

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET
TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH
ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE**



**HAJAR ASWAD BAHAR
NIM : 212020388204050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PARE PARE
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET
TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH
ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE**

SKRIPSI

OLEH:

HAJAR ASWAD BAHAR

NIM : 212020388204050

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PARE PARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet
: Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah
Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten
Sidrap.

Nama Mahasiswa : Hajar Aswad Bahar

NIM : 212020388204050

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

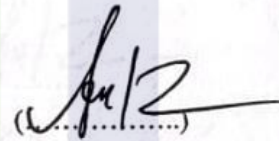
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

B.1594/In. 39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025

Disetujui Oleh

Pembimbing : Ali Rahman, M.Pd.



NIP : 19720418200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Nama Mahasiswa : Hajar Aswad Bahar

NIM : 212020388204050

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1594/In. 39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025

Tanggal Kelulusan : 22 Desember 2025

Disetujui Oleh

Ali Rahman, M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Raodhatul Jannah, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Baharuddin C, S.Pd.SD., dan Ibunda Hj. Sunarti H., S.Pd.SD.,, atas pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Meskipun tidak merasakan pendidikan tinggi, mereka selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bahagia.

Penulis selama ini telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Ali Rahman, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ali Rahman M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. sebagai Dosen Penguji I, dan Ibu Dr. Raodatul Jannah, M.Pd., sebagai Dosen Penguji II telah memberi masukan dan saran.
5. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas Ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
7. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidrap yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Madrasah dan seluruh guru Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap atas kesempatan, izin, dukungan dan informasi yang telah diberikan kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Subanahu wa ta'ala berkenan menilainya sebagai kebaikan serta amal jariyah dan memberikan Rahmat dan pahala-Nya.

Parepare 18 Agustus 2025
24 Shafar 1447

Penyusun


Hajar Aswad Bahar
NIM: 2120203888204004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hajar Aswad Bahar
NIM : 2120203888204050
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene / 02 Mei 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet
Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah
Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten
Sidrap.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

PAREPARE

Parepare 18 Agustus 2025
24 Shafar 1447

Penyusun



Hajar Aswad Bahar
NIM: 2120203888204004

ABSTRAK

Hajar Aswad Bahar. *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.* (Dibimbing oleh Ali Rahman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu kuartet, (2) Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu kuartet, dan (3) Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kuartet.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pre-test* dan *post-test*), treatment, observasi, dan dokumentasi, dengan jumlah sampel sebanyak 36 peserta didik kelas X.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,19 dan standar deviasi 4,713. Setelah diterapkan media kartu kuartet, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 77,81 dengan standar deviasi 4,547. Hasil uji statistik *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($\leq 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, penggunaan media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Media Kartu Kuartet, Kosakata, Bahasa Arab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Media Pembelajaran	15
2. Media Kartu Kuartet.....	20
3. Kosa Kata Bahasa Arab.....	23
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap	54
2. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap	60
3. Peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	67
1. Uji Normalitas Data.....	67
2. Uji Homogenitas.....	68
C. Pengajuan Hipotesis.....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap	73
2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap	75

3. Perbedaan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.....	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS.....	LIII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Tinjauan Penelitian Relevelan	8
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas X MA Aliyah Ma'had DD Pangkajene	39
3.2	Kategori keterlaksanaan Proses Pembelajaran	40
3.3	Kisi – kisi Instumen Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	41
3.4	Kritertia Penskoran	42
3.5	Pedoman Kategori Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	44
3.6	Kriteria Validitas Instrumen	45
3.7	Validitas Butir Instrumen	46
3.8	Kriteria Reliabilitas Instrumen	47
3.9	Reliabilitas Instrumen	48
3.10	Kisi – Kisi Instrument Observasi	48
3.11	Kisi – Kisi Instrument Observasi	49
3.12	Pedoman Kategori Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	51
4.1	Hasil Pre-test Peserta Didik	55
4.2	Analisis Statistik Deskriptif Nilai Pre-test	56
4.3	Frekuensi dan Persentase nilai Pre-test Peserta Didik	57
4.4	Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-test	59
4.5	Hasil Post-test Peserta Didik	60
4.6	Analisis Statistik Deskriptif Nilai Post-test	62
4.7	Frekuensi dan Persentase Nilai Post-test Peserta Didik	63

4.8	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Post-test	64
4.9	Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test	65
4.10	Uji Normalitas Pre-test dan Post-test	67
4.11	Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test	68
4.12	Uji Hipotesis Paired Sampel Statistik	69
4.13	Uji Hipotesis Paired Sampel Coorelations	70
4.14	Uji Hipotesis Paired Sampel Statistics T-Test	70
4.15	Uji N-Gain Skor dan Persen	71
4.16	Mengkategorian N-Gain Score	71
4.17	Pengkategorian N-Gain Score (persen)	72

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31
4.1	Histogram Pre-test	59
4.2	Histogram Post-test	65



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	II
2	Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran	VIII
3	Instrumen Penelitian	XI
4	Media Kartu Kuartet	XV
5	Materi Pembelajaran	XVI
6	Uji Validitas Butir Pertanyaan	XXV
7	Uji Validitas	XXV
8	Uji Reliabilitas	XXVI
9	Uji Normalitas	XXVII
10	Uji Homogenitas	XXVII
11	Uji Hipotesis	XXVII
12	Histogram Pre-test dan Post-test	XXVIII
13	Uji N-Gain	XXIX
14	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	XXX
15	Surat Keterangan Izin Meneliti dari IAIN Parepare	XXXI
16	Surat Izin dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	XXXII
17	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Madrasah Aliyah Ma'had DD Pangkajene	XXXIII
18	Lembar Observasi	XXXIV
19	Profil Sekolah	XXXV
20	Dokumnetasi	XXXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------	------	-----------------	------

Huruf			
اَ/يَ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : *Raudah al-jannah atau Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *Az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-Quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. **Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينُ : *Dinullah*

بِالله : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اللهِ رَحْمَةً فِي ُ : *Hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *Subhanahu wa ta 'ala*

saw. = *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'Alaihi al-sallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= وسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al.	: “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet.	: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj	: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
Vol.	: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
No.	: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam Islam. Di Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan Islam, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Penguasaan bahasa Arab dapat memperkuat identitas keislaman seseorang dan mempermudah interaksi dengan umat Islam di seluruh dunia .

Pentingnya pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam telah tertuang dalam berbagai regulasi, baik tingkat nasional maupun internasional seperti yang tertuang dalam Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan pendidikan tentu saja tidak terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, berhasil tidaknya suatu proses pendidikan sekarang ini terletak pada pembelajaran yang berlangsung

¹ Republik Indonesia, “Undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional,2003).

dan pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan gairah belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri terhadap diri sendiri.

Pembelajaran Bahasa Arab memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat Madrasah Aliyah, berdasarkan (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Al-Qur'an serta membekali peserta didik kemampuan memahami teks-teks Islam klasik dan modern.²

Dalam kurikulum merdeka pada tingkat Madrasah Aliyah pembelajaran Bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib. Berdasarkan KMA No. 450 Tahun 2024 menunjukkan bahwa bahasa arab merupakan bagian dari mata pelajaran Intrakurikuler dalam satuan pendidikan.³

Pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan capaian pembelajaran yang tertuang dalam surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 tentang capaian pembelajaran PAI dan Bahasa Arab memuat 4 elemen atau keterampilan berbahasa diantaranya; menyimak, berbicara, membaca dan memirsa, serta menulis-mempresentasikan.⁴ Capaian pembelajaran Bahasa Arab pada Fase E

² Republik Indonesia, "KMA No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab MA". (Jakarta:Kementerian Agama Republik Indonesia,2019).

³ Republik Indonesia, "KMA No. 450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK". (Jakarta:Kementerian Agama Republik Indonesia,2024).

⁴ Republik Indonesia, "SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka Pada Madrasah".(Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam,2022).

Kelas X SMA/MA sederajat yaitu; peserta didik memiliki kemampuan mengevaluasi informasi, membangun interaksi, serta merefleksi beberapa paragraph dalam berbagai jenis teks visual atau teks multimedia secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya dalam konteks sosial, serta mampu menghubungkan, memaparkan kalimat dan membuat urutan yang terhubung secara logis kedalam paragraph pada wacana terbatas dari berbagai teks secara tulis dan lisan untuk penguatan karakter.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene bersama dengan guru bahasa arab yang dilakukan pada hari Jumat 31 Mei 2024. Ditemukan bahwa proses pembelajaran atau aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa arab pada dasarnya dapat membuat peserta didik aktif dan semangat mengikuti pembelajaran, berbagai metode pembelajaran seperti bernyanyi untuk menghafalkan kosa kata, permainan melatih konsentrasi dan penguasaan bahasa arab dan lain lain. Selain dari itu untuk pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bersifat intrakulikuler tetapi juga dikemas dalam kegiatan ekstrakulikuler dan berbagai kegiatan seperti arabic camp dan sebagainya seringkali dilaksanakan. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ketika guru bahasa arab ditanya mengenai “Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosa kata bahasa arab?” guru bahasa arab mengemukakan bahwa “Walaupun mereka terlihat antusias dalam belajar tapi tetap hasil belajar mereka 70% belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran”.⁵ Selain dari itu beberapa fenomena atau masalah yang ditemui diantaranya; 1) waktu pembelajaran Bahasa Arab hanya dilakukan 1-2 kali dalam sepekan sehingga tidak

⁵ Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene, wawancara, 31 Mei 2024

semua materi dapat diajarkan secara mendalam; 2) walaupun peserta didik terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi peserta didik masih kesulitan mengingat pembelajaran yang diberikan terkhusus pada pengasaan kosa kata, 3) untuk menambah kosa kata bahasa arab peserta didik. Guru memberikan penugasan untuk menghafal 10-20 kata dalam sepekan. Akan tetapi permasalahan yang ditemui peserta didik terkadang tidak memahami dengan baik, atau cepat lupa terhadap kosa kata yang sedang atau telah dihafalkan.

Penguasaan kosa kata Bahasa Arab menjadi kemampuan prasyarat agar dapat mahir dalam berbahasa arab. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai maka akan semakin mudah pula peserta didik dalam mempelajari bahasa arab. Menurut Zahratun, penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.⁶ Lebih lanjut Djiwando memberikan gambaran bahwa penguasaan kosakata dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan kosakata aktif-produktif dan pasifreseptif, dimana penguasaan kosakata aktifproduktif (ekspresif) digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.⁷ Oleh karena itu, penguasaan kosa kata bahasa arab menjadi fondasi dalam mempelajari bahasa arab.

Salah satu bentuk inovasi yang dapat guru lakukan dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin

⁶ Zahratun, F. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar." *Jurnal Pendidikan Usia DINI* 9 (2015): 107–126

⁷ Muhammad Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa dalam Pengajaran*, (Jakarta: Indeks, 2008).

dicapai. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pakpahan yang mengatakan bahwa dengan digunakannya media pembelajaran peserta didik akan lebih termotivasi dan memiliki minat dalam belajar, dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja, akan tetapi juga memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik.⁸ Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Pemanfaatan media kartu kuartet menjadi salah satu opsi dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik. Media kartu kuartet adalah sebuah alat permainan kartu yang terdiri dari serangkaian kartu bergambar, disertai teks atau kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut. Menurut Setiyorini, kartu kuartet merupakan permainan yang terdiri dari kumpulan kartu dengan ilustrasi tertentu, dimana setiap kartu memuat informasi berupa kalimat yang menjelaskan gambar yang ada pada kartu tersebut.⁹ Penggunaan kartu kuartet dalam penelitian ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran. Kartu kuartet sangat cocok dengan karakteristik peserta didik yang gemar belajar sambil bermain, serta memadukan media visual berupa gambar cetak dengan

⁸ Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis (Jakarta, 2020).

⁹ Setiyorini, I., and H. Abdullah. "Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet pada Mata Pelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013)

permainan. Kartu-kartu ini mudah dibawa karena ukurannya yang kecil, tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar, dapat digunakan di berbagai lokasi baik di dalam maupun di luar kelas, serta tidak memerlukan peralatan seperti sumber listrik, kabel, atau koneksi internet untuk digunakan.¹⁰

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kategori baik menjadi sangat baik pada siswa IV C SDN 71 Kota Bengkulu.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Zahratun menunjukkan pemanfaatan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik.¹²

Berdasarkan uraian diatas, kondisi faktual menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada materi kosa kata masih rendah, selain dari itu kemampuan mereka dalam mengingat kosa kata yang diberikan juga masih belum dapat dikuasai dengan baik. Secara teoritis dan empiris dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media kartu kuartet dinilai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti merasa harus menguji apakah pemanfaatan media kartu kuartet memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul Pengaruh Penggunaan Media kartu kuartet Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

¹⁰ Yaumi, M. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group (Jakarta, 2019).

¹¹ Ineke Anidya Prameswari, Sri Dadi, and Panut Setiono. "Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu." *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*.(2022)

¹² Zahratun "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar." *Jurnal Pendidikan Usia DINI* 9 (2015)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, agar penelitian ini lebih terarah dan berfokus pada tujuan dari penelitian adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimanakah penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap?
2. Bagaimanakah penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap?
3. Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan agar dapat mengetahui gambaran yang akan dicapai setelah melakukan penelitian maka perlu disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap setelah penggunaan media kartu kuartet.

3. Untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media kartu kuartet dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi khasanah dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru, sehingga meningkatkan penguasaan siswa dalam kosa kata Bahasa Arab.
- b. Bagi guru, memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menggunakan media kartu kuartet khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan variabel atau objek dalam penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada landasan empiris dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam merencanakan kebaruan dari penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Nurfudin tentang Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau pengaruh penggunaan kartu kuartet antara kelas kontrol dan eksperimen terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma’had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap” yaitu variabel yang diteliti sama yaitu pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik, selain dari itu kedua penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen. Namun yang menjadi pembeda antara kedua penelitian tersebut diantaranya subjek penelitian yang dilakukan oleh Nurfudin adalah siswa kelas VIII sedangkan subjek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang memiliki perbedaan Fase. Selain dari itu terdapat perbedaan pada teknik

pengumpulan data dan indikator dalam mengukur penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik.¹³

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Rufaidah tentang Efektivitas Teknik Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. Fokus penelitian yang dilakukan Rufaidah untuk mengukur efektivitas teknik permainan kartu kuartet terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas X SMA PGII 2. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang diangkat pada penelitian tersebut sama dengan variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah adalah metode penelitian, penelitian yang dilakukan Rufaidah menggunakan teknik komparasi studi eksperimen sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*. Selain dari itu penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah berfokus pada efektivitas teknik permainan kartu kuartet sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh penerapan kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik.¹⁴

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Jamroni tentang Penggunaan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Fokus dari penelitian ini adalah meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik dengan menggunakan

¹³ Jani Nurfudin, "Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab (Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di MTsN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta)". (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

¹⁴Irni Siti Rufaidah. "Efektivitas Teknik Permainan Kartu Kuartet dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab: Penelitian Eksperimen Kuasi". (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2011).

media kartu visual. Sedangkan penelitian yang hendak diteliti oleh peneliti adalah dengan menggunakan media kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik. Selain dari itu adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh Jamroni adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen.¹⁵

Penelitian keempat, dilakukan oleh Farihatun tentang Penggunaan Media Kartu bergambar Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Paser. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dengan menggunakan kartu bergambar. Adapun korelasi dengan penelitian yang hendak diteliti adalah variabel yang diukur sama sama penguasaan kosa kata bahasa arab, namun memiliki perbedaan dari segi media. Penelitian yang dilakukan Farihatun menggunakan kartu bergambar sedangkan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah dengan menggunakan media kartu kuartet.¹⁶

Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Relevance

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurfudin (2012) Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat	Variabel yang diteliti sama yaitu pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap penguasaan kosa kata	Subjek penelitian yang dilakukan oleh Nurfudin adalah siswa kelas VIII sedangkan subjek

¹⁵ Choirul Jamroni, "Penggunaan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 01 (2020)

¹⁶ Farihatun. "Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Paser." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 13, no. 2 (2023)

	Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Di MTsN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta.	bahasa arab peserta didik, selain dari itu kedua penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen	penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang memiliki perbedaan Fase. Selain dari itu terdapat perbedaan pada teknik pengumpulan data dan indikator dalam mengukur penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik.
2	Rufaidah, (2011) Efektivitas Teknik Permainan Kartu Kuartet Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.	Variabel yang diangkat pada penelitian tersebut sama dengan variabel yang diangkat dalam penelitian ini.	Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dapat terlihat pada konsentrasi atau fokus penelitian, penelitian yang dilakukan Rufaidah berfokus pada

			efektivitas teknik permainan kartu kuartet sedangkan penelitian yang dilakukan berkonsentrasi atau berfokus pada pengaruh pemanfaatan kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik.
3	Jamroni (2020) Penggunaan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah pemanfaatan media kartu, selain dari itu subjek penelitian sama sama mengambil siswa kelas X	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah jenis kartu, penelitian yang dilakukan oleh Jamroni adalah media kartu visual sedangkan media

		Madrasah Aliyah.	yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu kuartet. Selain dari itu penelitian yang dilakukan oleh Jamroni merupakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen.
4	Farihatun (2022) Penggunaan Media Kartu bergambar Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Paser.	Penelitian ini sama-sama menggunakan media kartu selain dari itu memiliki persamaan variabel yang akan diukur adalah kosa kata bahasa arab peserta didik.	Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terlihat dari jenis penelitian. Penelitian yang dilakukan Farihatun merupakan penelitian tindakan kelas (PTK)

			sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen.
--	--	--	---

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam proses pembelajaran dan sebagai alat bantu seorang pendidik untuk menyampaikan sebuah ilmu dan materi.¹⁷ Menurut Arsyad, media pembelajaran adalah segala bentuk atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.¹⁸

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting, dengan berbagai kebutuhan belajar peserta didik media pembelajaran menjadi solusi dalam memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari sebuah media pembelajaran yang mana media berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar.¹⁹

¹⁷ Junaidi. "Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019)

¹⁸ A Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada (2011).

¹⁹ Sapriyah. "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, vol. 2, no. –, (2019).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan, tetapi juga sebagai alat bantu yang memudahkan pendidik dalam mengkomunikasikan ilmu kepada peserta didik.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam sebuah proses pembelajaran ada dua aspek yang tidak terpisahkan diantaranya metode pembelajaran dan media pembelajaran. Keduanya memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁰ Menurut Yunus media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.²¹

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

- a) Fungsi Atensi; fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang

²⁰ Lemi Indriyani. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, no. 1 (2019).

²¹ Sapriyah. "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, (2019).

berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- b) Fungsi Afektif; yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c) Fungsi Kognitif; yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi Kompensatoris; yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.²²

Keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai media untuk *transfer of knowledge* akan tetapi juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

c. Jenis – jenis Media Pembelajaran

²² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2011).

Pemanfaatan media pembelajaran tentu saja harus disesuaikan dengan karakteristik materi maupun karakteristik peserta didik agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Menurut Dunn Penggunaan media yang bervariasi memungkinkan siswa dengan berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) untuk belajar secara lebih efektif.²³ Media pembelajaran berdasarkan bentuknya terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya :

- a) Media visual; Media yang berbentuk gambar, grafik, diagram, dan tabel yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep secara visual. “Media visual dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami konsep abstrak”.²⁴
- b) Media audio; Media audio dalam pembelajaran berorientasi pada pemanfaatan suara untuk menyampaikan informasi, materi ajar, atau panduan yang dapat didengar oleh audiens. Penggunaan media audio dalam pembelajaran dapat berupa rekaman suara, radio, podcast, atau aplikasi lain yang memungkinkan informasi untuk diterima secara verbal. Menurut Mayer media audio suara untuk menyampaikan informasi, seperti rekaman suara atau radio. Media ini sangat efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan penekanan pada aspek auditori.²⁵
- c) Media Audio-Visual; Media audiovisual mengacu pada penggunaan elemen visual dan audio secara bersamaan dalam menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media ini menggabungkan dua

²³ Dunn et al. *Teaching with Styles*. (Pearson, 2007).

²⁴ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, (2011).

²⁵ Richard E Mayer. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. (Cambridge: Cambridge University Press, 2005).

bentuk komunikasi, yaitu visual (gambar, grafik, video) dan audio (suara, musik, narasi), untuk memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman materi oleh siswa. Dalam penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁶

- d) Media Interaktif; media yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung dengan konten yang disajikan, yang menghasilkan pengalaman yang lebih dinamis dan personal. Media ini melakukan interaksi dengan informasi melalui sentuhan, gerakan, suara, atau klik. Media interaktif dalam pendidikan dapat mencakup aplikasi berbasis komputer, simulasi, game, dan platform pembelajaran online yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi pelajaran, guru, dan teman sekelas.
- e) Media Cetak; Dalam pendidikan, media cetak mengacu pada penggunaan buku, majalah, koran, leaflet, poster, brosur, dan lainnya sebagai cara untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran. Meskipun teknologi digital semakin berkembang, media ini telah digunakan dalam pendidikan sejak lama dan terus menjadi bagian penting dari proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berdasarkan bentuknya secara umum ada media pembelajaran cetak dan non cetak, media pembelajaran cetak dapat berupa buku, majalah, koran dan lain

²⁶ Situmeang et al. "Pengaruh Media Audiovisual dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas VI SD Swasta HKBP No. 1 Balige." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 8 (2023)

lain. Sedangkan media pembelajaran non cetak dapat berupa video, audio, maupun media interaktif.

2. Media Kartu Kuartet

a. Pengertian Media Kartu Kuartet

Media kartu kuartet termasuk kedalam media cetak yang berbentuk kartu yang berisi informasi atau konten pembelajaran. Dalam KBBI Kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis); sedangkan kuartet adalah kelompok atau kumpulan yang terdiri atas empat; (kamus besar bahasa Indonesia). Jadi kartu kuartet adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Menurut Setiyorini kartu kuartet merupakan semacam permainan yang terdiri dari beberapa jumlah kartu bergambar, biasanya judul diletakkan paling atas pada kartu dan tulisannya dibold dan ditebalkan, masing-masing dari kartu itu tercantum keterangan berbentuk tulisan yang menjelaskan gambar tersebut dan tulisan gambar dituliskan empat atau dua baris secara vertikal yang berada di tengah-tengah antara gambar dan judul. Tulisan yang menjelaskan gambar itu biasanya dituliskan dengan tinta yang berwarna-warni.²⁷

Kartu kuartet merupakan permainan yang dimainkan oleh 4 orang pemain, setiap pemain berusaha mengumpulkan rumpun kartu yang dalam 1 rumpun terdiri dari 4 buah kartu. Kartu kuartet merupakan jenis permainan kartu yang berjumlah 32 kartu dalam satu paknya disertai penjelasan berupa tulisan untuk menjelaskan

²⁷ Ndah Setiyorini. "Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet pada Mata Pelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013).

gambar pada kartu itu.²⁸ Pemanfaatan kartu kuartet dalam pembelajaran dengan menyesuaikan konten kuartet dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kartu kuartet adalah media pembelajaran berbentuk permainan kartu cetak yang terdiri dari 32 kartu, di mana setiap kartu berisi gambar dan keterangan yang menjelaskan gambar tersebut. Kartu ini dimainkan oleh empat orang dengan tujuan mengumpulkan satu rumpun kartu yang terdiri dari empat kartu sejenis. Pemanfaatannya dalam pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan isi atau konten kartu dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

b. Langkah - langkah Permainan Kartu Kuartet

Pemanfaatan media kartu kuartet dalam pembelajaran tentu saja terdapat langkah - langkah pemanfaatan media kartu kuartet diantaranya :

- a. Guru menyiapkan kartu kuartet.
- b. Guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Setiap tim terdiri dari 3-4 siswa.
- d. Guru menjelaskan aturan permainan.
- e. Siswa mengocok kartu untuk memulai.
- f. Kartu dibagikan, setiap pemain memegang 5 kartu.
- g. Pemain bertanya ke pemain lain apakah mereka memiliki kartu dengan tema yang diminta.
- h. Pemain yang ditanya menyerahkan kartu jika memiliki.
- i. Jika tidak, pemain harus mengambil kartu dari tengah.

²⁸ Hasnianti. "Efektivitas Permainan Kartu Kuartet dan Metode Menghafal." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (2019)

- j. Pemain yang mengumpulkan set kartu lengkap mendapatkan poin.
- k. Pemain yang mengumpulkan 3 set kartu pertama dinyatakan menang.²⁹

Berdasarkan langkah langkah diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kartu kuartet adalah permainan yang bertujuan mengumpulkan sebanyak banyaknya rumpun kartu yang memiliki tema yang sama, pemain yang dapat mengumpulkan rumpun kartu terbanyak akan menjadi pemenang dalam permainan kuartet.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu kuartet

Media pembelajaran tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Media kartu kuartet termasuk kedalam media pembelajaran cetak. Beberapa kelebihan media kartu kuartet diantaranya :

- a) Materi lebih mudah dihafal dan difahami
- b) Membantu meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan
- c) Permainan kartu kuartet menarik dan mendorong berpikir kritis peserta didik
- d) Bisa dimainkan oleh 2-4 orang.

Selain kelebihan yang dimiliki media kartu kuartet, juga terdapat kekurangan dalam pemanfaatannya diantaranya :

- a) Keterbatasan Materi: Kartu kuartet biasanya berfokus pada satu topik atau materi tertentu, sehingga kurang efektif untuk mengajarkan konsep yang lebih luas atau kompleks.
- b) Keterbatasan Interaksi: Permainan ini cenderung melibatkan interaksi terbatas antar pemain, yang dapat mengurangi kesempatan untuk diskusi mendalam atau kolaborasi.

²⁹ Dalilah Azzah Zahira, and Suryanti. “Efektivitas Metode Permainan Kartu Kwartet terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.” *JPGSD* 11, no. 2 (2023)

- c) Keterbatasan Variasi: Kartu kuartet mungkin tidak menawarkan variasi yang cukup dalam metode pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa cepat merasa bosan atau kehilangan minat.³⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pemanfaatan media kartu kuartet dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memudahkan peserta didik memahami konten materi yang dikemas dalam bentuk permainan kartu. Namun beberapa yang menjadi keterbatasan dari pemanfaatan kartu kuartet diantaranya interaksi antar pemain yang terbatas, serta keterbatasan materi dan kedalaman materi yang dapat diintegrasikan dalam kartu kuartet.

3. Kosa Kata Bahasa Arab

a. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Kosa kata Bahasa Arab merupakan aspek utama dalam mempelajari bahasa arab, kosa kata bahasa arab yang luas memungkinkan peserta didik mengekspresikan ide secara efektif serta dapat memahami arti atau makna yang terdapat pada suatu teks. Kosa kata merupakan bagian terkecil dari sebuah bahasa yang bersifat bebas, kumpulan dari beberapa kata dapat membentuk sebuah kalimat.³¹

Dalam belajar bahasa Arab, ada beberapa masalah yang disebut problematika kosakata atau problematika kosakata. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pembelajaran kosakata mencakup bidang yang kompleks, seperti perubahan derivasi dan infleksi, kata kerja, mufrad, tatsniyah, jama', ta'nîts, tadzîr, dan makna leksikal dan

³⁰ Sailatul Mauliah dan Ria Wulandari. "The Effectiveness of the Use of Science Quartet Learning Media in Junior High Science Learning [Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kwartet Sains pada Pembelajaran IPA SMP]." (2022)

³¹ Hasnianti. "Pengaruh Permainan Kartu Kuartet dan Metode Menghafal Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bone." (2019).

fungsional. Namun, penulis tidak membahas setiap tema secara khusus dalam penelitian ini; peneliti hanya mengatakan bahwa bidang pembelajaran kosakata tidak sederhana, tetapi cukup luas dan rumit.

Penguasaan kosakata sangat penting untuk menguasai empat kemahiran berbahasa. Kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Pembelajaran bahasa tidak sama dengan belajar kosakata saja. Memiliki kemampuan berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal beberapa kata.

Seseorang dikatakan menguasai sesuatu apabila memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas, sehingga penguasaan seseorang dapat diukur dari bagaimana ia mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.³²

Penguasaan kosa kata mencakup pengetahuan tentang makna, penggunaan, dan hubungan antar kata dalam bahasa. Penguasaan kosa kata juga mencakup pemahaman makna kata dan kemampuan untuk menggunakannya dengan benar. Faktor-faktor seperti frekuensi paparan terhadap kata, konteks penggunaan, dan metode pembelajaran yang digunakan memengaruhi proses ini. Instrumen penilaian Mufradat (Kosa Kata Bahasa Arab) adalah suatu alat bantu untuk menilai atau mengetahui kemampuan Mufradat /kosa kata pada peserta didik. Bentuk-bentuk instrumen tersebut dapat berupa tes. Tes kosa kata diartikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri. Djiwandono mengutarakan bahwa

³² Robert H MacTruck dan George A. Morgan. *Mastery Motivation: Conceptualizations and Application*. (New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1995)

“penguasaan mufradat dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan kosa kata aktif produktif dan pasif-reseptif”.³³

Penguasaan jenis pertama berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain, tanpa disertai kemampuan untuk secara spontan menggunakan dalam wacananya sendiri. Penguasaan jenis kedua tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca, melainkan secara nyata dan mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan sekumpulan kata yang membentuk dasar penguasaan bahasa yang dimiliki oleh individu, dan kumpulan kata tersebut digunakan untuk membentuk kalimat atau berkomunikasi dalam interaksi sosial. Penguasaan kosakata yang memadai serta penerapan kata-kata yang tepat dalam komunikasi tidak hanya mencerminkan kemampuan bahasa, tetapi juga menggambarkan tingkat intelegensia serta tingkat pendidikan seseorang. Kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Arab dibagi menjadi 2 diantaranya dapat secara spontan menggunakan dalam percakapan sehari-hari sedangkan ada juga yang hanya memahami arti dan makna kata akan tetapi belum mampu menggunakan secara spontan dalam percakapan sehari-hari.

b. Jenis Jenis Kosa Kata Bahasa Arab

Mufradat atau kosa kata juga beragam Rusydy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi mufradat menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:

³³Muhammad Soenardi Djiwandono. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. (Jakarta: Indeks, 2008).

- 1) Pembagian kosakata dalam konteks Kemahiran Kebahasaan
 - a) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan ((الاستماع)) teks maupun (القراءة) .
 - b) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun (موقفية) formal.
 - c) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.
 - d) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata context yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata analysis yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.
- 2) Pembagian kosakata menurut maknanya
 - a) Kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dan lain-lain.
 - b) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya hurûf jâr, adawât al-istifhâm, dan seterusnya.
 - c) Kata-kata gabungan (*cluster words*). Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga

membentuk arti yang berbeda-beda. Misalnya kata رغب dapat berarti menyukai bila kata tersebut dipadukan dengan في menjadi في رغب. Sedangkan bila diikuti dengan kata عن menjadi رغب عن artinya pun berubah menjadi benci atau tidak suka

- 3) Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (takhusus).
 - a) Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
 - b) Kata-kata inti khusus (*special content words*). Kosa kata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut local words atau utility words.
- 4) Pembagian kosakata menurut penggunaannya.
 - a) Kosakata aktif (*active words*), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
 - b) Kosakata pasif (*passive words*), yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.³⁴

c. Indikator Penilaian Kosa Kata Bahasa Arab

³⁴Rusdy A Tha'imah. *Al-Marja' fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra*. Jâmi'ah Ummu al-Qurâ, Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta'lim al-'Arabiyyah. (2018)

Penguasaan mufradat (kosakata) dalam bahasa Arab merupakan komponen esensial yang memengaruhi kemampuan berkomunikasi dan memahami teks dalam bahasa tersebut. Indikator penguasaan mufradat menurut Djiwandono dapat diukur melalui beberapa aspek berikut :

- 1) Penguasaan pasif-reseptif
 - a) Menunjukkan benda atau memperagakan sikap, tingkah laku dan lain-lain yang dimaksudkan oleh kata tertentu. Contoh: menunjukkan atau memperagakan kepala, tengkuk, atau melamun
 - b) Memilih kata sesuai dengan makna yang diberikan dari sejumlah kata yang disediakan Contoh: ayah dari ibu adalah.....: kemenakan/ipar/mertua/kakek
 - c) Memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim) Contoh: ayahnya keras: disiplin/kikir/suka marah/ sibuk
 - d) Memilih kata yang memiliki arti yang berlawanan dengan suatu kata (antonim) Contoh: resiko: bahaya/kecelakaan/maut/akibat
- 2) Penguasaan aktif-produktif
 - a) Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta. Contoh: kendaraan yang dihela kuda (mungkin dokar, sado, andong....)
 - b) Menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim) dengan suatu kata: Contoh: berantakan (mungkin kacau, semrawut, tidak karuan,...)
 - c) Menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim) Contoh: berpisah (mungkin bertemu, berjumpa,...)
 - d) Menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok.³⁵

³⁵ Muhammad Soenardi Djiwandono. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*.(Jakarta, 2008).

Sedangkan menurut Agustianingsih beberapa indikator dalam mengukur penguasaan mufradat peserta didik diantaranya :

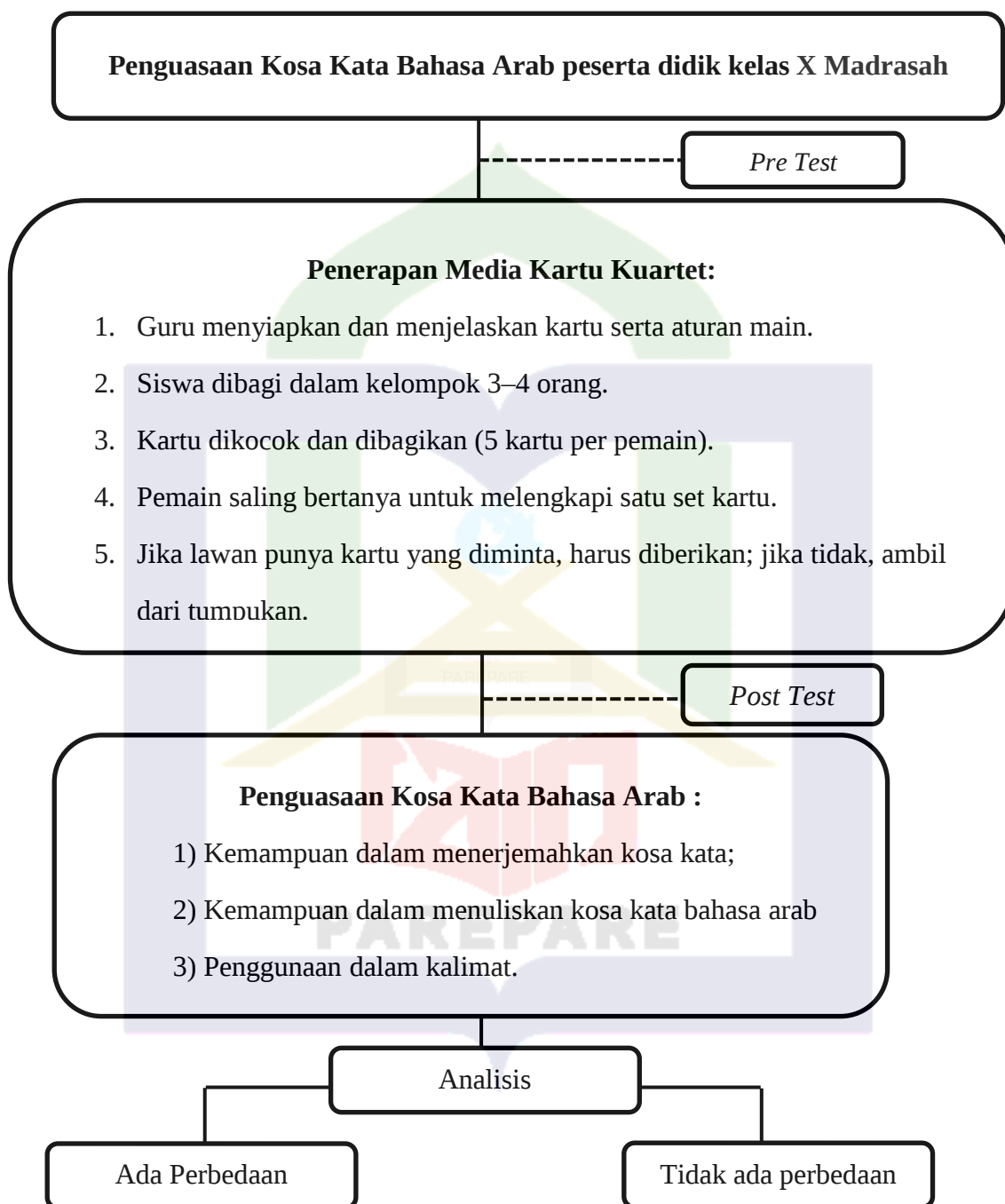
- 1) Kemampuan Menerjemahkan Kosakata: Siswa dianggap menguasai mufradat jika mampu menerjemahkan kata-kata dengan tepat dan akurat. Kemampuan ini mencerminkan pemahaman mendalam terhadap makna kata dalam konteks yang berbeda.
- 2) Kemampuan Pengucapan dan Penulisan: Penguasaan mufradat juga ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam mengucapkan dan menulis kata-kata dengan benar. Pengucapan yang tepat dan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab menunjukkan tingkat penguasaan yang baik.
- 3) Kemampuan Penggunaan dalam Kalimat: Siswa yang menguasai mufradat dapat menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat secara lisan maupun tulisan dengan benar. Kemampuan ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dan konteks penggunaan kata.
- 4) Kemampuan Membaca Teks: Penguasaan mufradat berpengaruh langsung terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab. Semakin tinggi penguasaan mufradat, semakin baik pula kemampuan siswa.
- 5) Kemampuan Menerjemahkan Teks: Siswa dengan penguasaan mufradat yang baik mampu menerjemahkan teks dalam bahasa Arab ke dalam bahasa lain dengan akurat, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap makna kata dan konteksnya.³⁶

³⁶ Agustianingsih, *et al.*, "Analisis Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Akhwat MTs Jabal An-Nur Al-Islami." *Al-Mitasli: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023)

Penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan mufradat untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kemampuan menerjemahkan, menuliskan, dan menggunakan kosa kata dalam kalimat. Pemahaman yang baik tentang mufradat sangat penting karena kosakata yang kaya akan membantu seseorang dalam berkomunikasi dengan lebih efektif. Tanpa penguasaan mufradat yang memadai, seseorang mungkin akan kesulitan dalam menyampaikan ide atau memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain.

Untuk mempelajari mufradat, berbagai metode dapat diterapkan, seperti menggunakan flashcards, membaca buku, mendengarkan audio, dan berlatih berbicara. Metode-metode ini dapat membantu dalam mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik. Dengan memperluas pemahaman tentang mufradat, seseorang tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis, tetapi juga akan lebih mudah dalam memahami teks dan konteks yang lebih kompleks dalam bahasa yang dipelajari. Mufradat yang dikuasai dengan baik akan menjadi fondasi yang kuat dalam penguasaan bahasa secara keseluruhan.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang menggambarkan kaitan antara pemanfaatan media kartu kuartet terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik, teori – teori yang relevan, penelitian relevan terdahulu dan kerangka pikir serta mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan adapun hipotesis dalam penelitian diantaranya :

1. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik berada pada kategori rendah sebelum penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.
2. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik berada pada kategori tinggi setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.
3. Terdapat perbedaan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media kartu kuartet dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya diambil secara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

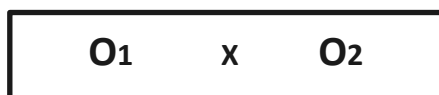
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Research*. Penelitian *Pre Experimental Research* digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

Desain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kombinasi yang paling kecil dari variable lain.

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain eksperimen ini menggunakan 1 kelompok saja yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variable. Desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Sugiyono³⁷

Keterangan :

- O₁ : Nilai Pretest Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik
 O₂ : Nilai Posttest Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik
 X : *Treatment* penggunaan media kartu kuartet

Untuk mengukur pengaruh media kartu kuartet terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap adalah ($O_2 - O_1$).

Berdasarkan desain penelitian diatas dapat dirumuskan rancangan perlakuan sebagai berikut :

a. Pertemuan pertama

- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang lingkungan sekolah: "Siapa saja yang bekerja di sekolah kita?", "Apa saja yang ada di kelas kita?".
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang personel sekolah dan peralatan sekolah.
- 5) Guru menunjukkan kartu kuartet yang berisi gambar dan tulisan kosakata tentang personel sekolah (misalnya: guru, kepala sekolah, siswa)
- 6) Guru melafalkan setiap kosakata dengan jelas dan meminta siswa menirukan secara bersama-sama, lalu individu.
- 7) Guru menjelaskan arti setiap kosakata dengan menunjukkan gambar dan memberikan contoh penggunaan sederhana.

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. (Bandung, 2017)

- 8) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (4 siswa per kelompok)
 - 9) Guru menjelaskan aturan permainan kartu kuartet: mencari 4 kartu dengan kategori yang sama (misalnya, 4 kartu tentang peralatan sekolah).
 - 10) Siswa bermain kartu kuartet dalam kelompok, sambil melafalkan kosakata setiap kali mengambil atau memberikan kartu.
 - 11) Guru memantau jalannya permainan, membantu siswa yang kesulitan, dan memberikan koreksi jika ada kesalahan pelafalan.
 - 12) Guru dan siswa bersama-sama mengulang beberapa kosakata yang telah dipelajari.
 - 13) Guru memberikan tugas sederhana, misalnya menuliskan 5 kosakata baru dalam buku catatan.
 - 14) Guru memberikan motivasi untuk pertemuan selanjutnya.
 - 15) Guru menutup pelajaran dengan salam.
- b. Pertemuan kedua
- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya beberapa kosakata.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang pengenalan dan perpustakaan.
 - 4) Guru memperkenalkan kosakata tentang pengenalan (misalnya: nama, alamat, hobi)

- 5) Guru memperkenalkan kosakata yang biasa digunakan sehari-hari, seperti menanyakan kabar, menanyakan nama, mengucapkan terima kasih, maaf dan sebagainya.
 - 6) Guru melafalkan kosakata, siswa menirukan, dan guru menjelaskan artinya.
 - 7) Guru memberikan contoh kalimat sederhana yang menggunakan kosakata tersebut.
 - 8) Siswa bermain kartu kuartet dengan kosakata baru.
 - 9) Guru memberikan latihan tambahan, misalnya meminta siswa membuat kalimat sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun tulisan.
 - 10) Guru memberikan umpan balik dan koreksi.
 - 11) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - 12) Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran dengan salam.
- c. Pertemuan ketiga
- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya beberapa kosakata.
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang perkenalan dan perpustakaan.
 - 4) Guru meminta siswa menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas.
 - 5) Guru memperkenalkan kosakata benda yang terdapat di sekolah dengan menunjukkan kartu kuartet pada set peralatan sekolah.
 - 6) Guru melafalkan kosakata, siswa menirukan, dan guru menjelaskan artinya.

- 7) Guru memberikan contoh kalimat sederhana yang menggunakan kosakata tersebut.
 - 8) Siswa bermain kartu kuartet dengan kosakata baru.
 - 9) Guru memberikan latihan tambahan, misalnya meminta siswa membuat kalimat sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun tulisan.
 - 10) Guru memberikan umpan balik dan koreksi.
 - 11) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - 12) Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran dengan salam.
- d. Pertemuan keempat
- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang lingkungan sekolah: "Siapa saja yang bekerja di sekolah kita?", "Apa saja yang ada di kelas kita?".
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang personel sekolah dan peralatan sekolah.
 - 5) Guru mengajak peserta didik menuliskan benda benda yang terdapat di perpustakaan dan pegawai staff perpustakaan
 - 6) Guru melafalkan setiap kosakata dengan jelas dan meminta siswa menirukan secara bersama-sama, lalu individu.
 - 7) Guru menjelaskan arti setiap kosakata dengan menunjukkan gambar dan memberikan contoh penggunaan sederhana dalam kalimat.
 - 8) Siswa bermain kartu kuartet dalam kelompok, sambil melafalkan kosakata setiap kali mengambil atau memberikan kartu.

- 9) Guru memantau jalannya permainan, membantu siswa yang kesulitan, dan memberikan koreksi jika ada kesalahan pelafalan.
- 10) Guru dan siswa bersama-sama mengulang beberapa kosakata yang telah dipelajari.
- 11) Guru memberikan tes evaluasi penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik (*posttest*)
- 12) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap. Lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara variabel penelitian dengan masalah yang ditemui berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu sekitar 1 bulan dengan mencakup kegiatan pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian atau penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap dikarenakan berdasarkan analisis capaian pembelajaran, untuk penguasaan kosa kata lebih difokuskan pada kelas X. Berikut data populasi siswa kelas X disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Data Populasi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI**Pangkajene**

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPA	9	25	34
2	X IPS	8	28	36

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penarikan sampel, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena dianggap paling sesuai untuk memperoleh data dari subjek yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan fokus penelitian. Kriteria pemilihan sampel ditentukan secara sengaja oleh peneliti, dengan mempertimbangkan bahwa partisipan memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS yang dipilih dari populasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene. Adapun kriteria penarikan sampel adalah kelas dengan jumlah siswa dapat dibagi secara merata kedalam kelompok yang terdiri dari 4 orang, sebagaimana dalam permainan kartu kuartet melibatkan 4 orang dalam permainan. Selain dari itu berdasarkan hasil observasi jika dibandingkan hasil belajar kelas X IPA dan X IPS menunjukkan hasil belajar penguasaan kosa kata bahasa arab siswa X IPS lebih rendah dibandingkan kelas X IPA. Sehingga peneliti memutuskan mengambil kelas X IPS sebagai sampel dalam penelitian ini, agar dapat memperoleh data yang lebih mendalam.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan langsung calon peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh calon peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru pada saat melakukan proses pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengukur atau mengetahui keterlaksanaan penggunaan media kartu kuartet apakah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Adapun kriteria penggunaan media kartu kuartet disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2. Kategori keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Skor	Kategori
68% - 100%	Baik
34%-67%	Cukup
0-33%	Kurang

Sumber : Hanifah Nur Azizah³⁸

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui penguasaan kosa kata peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes tertulis yang berisi berbagai bentuk soal yang mengukur penguasaan kosa kata peserta didik. Pemberian tes akan

³⁸ Hanifah Nur Azizah. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*.(2018).

dilakukan dua kali yaitu pada sebelum diberikan *treatment* untuk mengetahui gambaran awal penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap, dan tes selanjutnya dilakukan pada saat setelah diberikan *treatment* untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan kartu kuartet terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi sekolah, visi dan misi, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, keadaan peserta didik dan semua data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Media Kartu Kuartet

Media kartu kuartet adalah sebuah alat permainan kartu yang terdiri dari serangkaian kartu bergambar, disertai teks atau kalimat yang berkaitan dengan gambar tersebut. Untuk mengukur ketepatan dalam penerapan variable tersebut maka peneliti menggunakan lembar observasi pemanfaatan media kartu kuartet dalam proses pembelajaran.

2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Penguasaan kosa kata Bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab. Untuk mengukur variable

ini maka peneliti menggunakan tes tertulis yang penilaiannya berdasarkan keterpenuhan unsur unsur dalam penguasaan kosa kata Bahasa Arab. Adapun indikator penguasaan kosa kata Bahasa Arab yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah; 1) Kemampuan dalam menerjemahkan kosa kata; 2) Kemampuan pengucapan dan tulisan; serta 3) Penggunaan dalam kalimat.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat prosedur yang disusun untuk memperoleh data yang nantinya akan diuji. Data tersebut diperoleh dari instrument penelitian. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya:

1. Test

Pemberian test yang meliputi *Pre Test* dan *Posttest* dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap sebelum dan setelah menggunakan media kartu kuartet. Instrumen yang digunakan mengacu pada indikator penguasaan kosa kata bahasa arab diantaranya; 1) Kemampuan dalam menerjemahkan kosa kata; 2) Kemampuan menulis; serta 3) Penggunaan dalam kalimat.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan jenis tes pilihan ganda, menjodohkan, menyusun kata dan isian singkat. Adapun kisi kisi intrumen penguasaan kosa kata bahasa arab disajikan sebagai berikut :

a. Kisi – kisi Instrumen

Tabel 3.3. Tabel Kisi – kisi Instumen Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

No	Indikator Penguasaan Kosa Kata	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
----	-----------------------------------	----------------	-------------	------------

1	Menerjemahkan kosa kata bahasa arab	Mengidentifikasi arti kata bahasa Arab	Pilihan Ganda	1–5
		Memasangkan gambar dengan kosa kata bahasa arab	Menjodohkan	6–10
2	Kemampuan menulis	Menuliskan Mufradat dari kosa kata yang disediakan	Isian (menuliskan mufradat)	11–15
3	Penggunaan dalam kalimat	Menyusun kata menjadi kalimat sederhana dengan kosakata tertentu	Isian (menyusun kata)	16–20

Kriteria penskoran bertujuan sebagai acuan dalam memberikan skor pada setiap bentuk soal yang telah disusun. Berikut tabel kriteria penskoran :

Tabel 3.4. Kriteria Penskoran

No	Bentuk Soal	Skor Benar	Skor Salah
1	Pilihan Ganda	1	0
2	Menjodohkan	1	0
3	Isian (menuliskan mufradat)	2	1
4	Isian (menyusun kata)	2	1

Penghitungan skor yang diperoleh peserta didik dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Hasil penskoran dapat dikategorikan menggunakan pedoman penguasaan kosa kata bahasa arab sebagai berikut :

Tabel 3.5. Pedoman Kategori Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Interval Nilai (Angka 0-100)	Kategori
89-100	Sangat Baik
77-88	Baik
65-76	Cukup
0-65	Kurang

Sumber : Azizah³⁹

b. Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang disusun untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen ini diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat menghasilkan data yang sah dan dapat dipercaya.

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrume yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

³⁹ Hanifah Nur Azizah. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*.(2018).

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y
 $\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
 $(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
 $(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikudratkan

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Uji validitas diuji pada 25. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan *software* IBM SPSS Statistik versi 25, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrument dikatakan valid, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas setiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistik versi 25.

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam penguji validitas.

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,0 - 0, 20	Sangat Rendah

Sumber Data : Purwanto Tahun 2012

Dari kriteria pengujian validitas instrumen tes di atas, harus dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan nilai $\alpha = 5\%$. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji-cobakan kepada peserta didik selain dari sampel penelitian. Karena ini merupakan tes, maka diuji-cobakan kepada kelas XII Tahun Ajaran 2024/2025. Untuk jumlah responden 25 peserta didik diperoleh taraf signifikan r tabel sebesar 0,396. Jika r hitung $>$ r tabel maka item soal dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Validitas Butir Instrumen

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.924	0.396	Valid
2	0.846	0.396	Valid
3	0.880	0.396	Valid
4	0.955	0.396	Valid
5	0.859	0.396	Valid
6	0.951	0.396	Valid
7	0.910	0.396	Valid
8	0.905	0.396	Valid
9	0.905	0.396	Valid
10	0.918	0.396	Valid
11	0.856	0.396	Valid
12	0.945	0.396	Valid
13	0.856	0.396	Valid
14	0.910	0.396	Valid
15	0.903	0.396	Valid

16	0.951	0.396	Valid
17	0.897	0.396	Valid
18	0.856	0.396	Valid
19	0.863	0.396	Valid
20	0.945	0.396	Valid

Sumber Data Output IBM SPSS Statistics

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana soal-soal tes tertulis ini dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda.. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan setelah uji validitas selesai dan hanya menggunakan butir-butir yang sudah valid. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{S \Sigma_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{kit} : Koefisien reabilitas tes
 k : Jumlah butir pertanyaan
 $S \Sigma_i^2$: Jumlah varians butir
 s_t^2 : Varians total skor

Berikut adakah kriteria korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrumen yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
------------------------	--------------

0,9 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,7 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0, 20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber Data: Arikunto Tahun 2013

Setelah mengetahui hasil validitas instrument, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas data. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 25* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen reliable sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak reliable.

Tabel 3.9 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	20

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,329. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq 0,6$ maka butir soal reliabel.

2. Observasi

Observasi dilakukan calon peneliti dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui penggunaan media kartu kuartet. Adapun kisi kisi instrumen observasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kisi – Kisi Instrument Observasi

No	Indikator Keterlaksanaan Pembelajaran	Indikator Observasi	Skor		No Butir
			Ya	Tidak	
1	Persiapan	Menyiapkan media kartu kuartet sebelum pembelajaran	1	0	1
		Menjelaskan cara penggunaan media kartu kuartet	1	0	2
2	Pelaksanaan	Membimbing siswa selama kegiatan	1	0	3,4
		Keaktifan siswa dalam memanfaatkan kartu kuartet	1	0	6
3	Evaluasi	Memberikan umpan balik	1	0	5,7
		Melakukan evaluasi	1	0	8

Penghitungan skor keterlaksanaan proses pembelajaran dengan cara berikut :

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% =$$

Hasil penskoran dapat dikategorikan menggunakan pedoman berikut :

Tabel 3.11 Kisi – Kisi Instrument Observasi

Skor	Kategori
68% - 100%	Baik
34%-67%	Cukup
0-33%	Kurang

Sumber : Hunaidu dan Mahlani Sabae⁴⁰

Instrumen yang baik harus lolos uji validitas. Uji validitas menunjukkan tingkat keandalan instrument. Sebelum digunakan, instrument penelitian terlebih dahulu divalidasi dari segi validitas isi. Untuk menentukan validitas isi dilakukan dengan cara melakukan analisis kurikulum, buku pelajaran dan kisi kisi soal. Agar menjadi syarat instrument penelitian yang baik, maka peneliti melakukan uji validitas isi oleh pakar (*expert judges*).

G. Teknik Analisis Data

Setelah data selsai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistic.⁴¹ Terdapat dua analisis data statistik yang digunakan, yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa seperti

⁴⁰ Hunaidu, dan Mahlani Sabae. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang." *Al-Marāji': Jurnal Pendidikan Bahasa*.(2019).

⁴¹ Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cet. 1. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023

frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah data (median), nilai yang sering muncul (modus), simpangan baku (standar deviation), nilai terendah data (minimal), dan nilai tertinggi data (maksimum) dengan menggunakan sistem Statistical Package for Social Science (SPSS). Adapun skala kategori interval penguasaan kosa kata bahasa arab sebagai berikut.

Tabel 3.12. Pedoman Kategori Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Interval Nilai (Angka 0-100)	Kategori
89-100	Sangat Baik
77-88	Baik
65-76	Cukup
0-65	Kurang

Sumber : Azizah. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab⁴²

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populus berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrove-smimov normality test pada sistem SPSS. Uji kolmogrove-smimov normality

⁴² Hanifah Nur Azizah. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018).

dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Adapun cara pengambilan keputusannya yakni:

Jika P value > 0.05 maka data terdistribusi normal

Jika P value < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok atau lebih memiliki varians yang sama (homogen). Uji ini penting dilakukan sebelum melakukan uji-t atau uji statistik lainnya, karena salah satu asumsi dasar dari uji parametrik adalah bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kuartet memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan menggunakan **uji Levene** atau **uji F** dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen (tidak ada perbedaan varians yang signifikan antar kelompok). Sebaliknya, jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka data tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dari nilai pretest dan postst pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sampel t-test menggunakan statistical package for social science (SPSS). Dimana pengujian paired sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil nilai sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dengan menggunakan media kartu kuartet. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

- a) Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene setelah menggunakan media kartu kuartet.
- b) Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene setelah menggunakan media kartu kuartet.
- c) Adapun kriteria pengujian digunakan jika $\text{sig (2-tailed)} > 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene setelah menggunakan media kartu kuartet. Jika $\text{sig (2-tailed)} < 0.05$, maka terdapat perbedaan signifikan sehingga H_0 ditolak dan H diterima yang berarti perbedaan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik dikelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene setelah menggunakan media kartu kuartet

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, serta penerapan pre-test dan post-test pada peserta didik yang tergabung dalam kelas eksperimen terkait *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab*. Sebelum pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene untuk memastikan bahwa butir-butir soal yang digunakan layak dan konsisten dalam mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab.

Pada deskripsi hasil penelitian, analisis statistik deskriptif yang akan disajikan mencakup nilai mean, modus, standar deviasi, varians, skor maksimum, dan skor minimum, baik pada hasil *pre-test* maupun *post-test* kelas eksperimen.

Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Sebelum penerapan media pembelajaran kartu kuartet pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Tes ini bertujuan mengukur kemampuan awal peserta didik

sebelum diberi perlakuan dengan penggunaan media kartu kuartet dalam pembelajaran. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pre-Test Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (O_1)
1	Achmadi Faizal	57
2	Asriyanti	54
3	Aulia Amanda	58
4	Az Sahra Kaisya Ramadhan	63
5	Citra Buana	54
6	Fatimah Az Zahra	54
7	Haidir	63
8	Hanurah	59
9	Hasmarani	53
10	Moh. Idrus	58
11	Muh. Dzakwan	53
12	Muhammad Nurfadhil Salim	53
13	Muhammad Zakir	56
14	Nahil Waquatul Padmi	45
15	Nahla Ulul Asmi	46
16	Nia Ramadani	52
17	Nur Aisyah	50
18	Nur Azizah	57
19	Nur Fadilah	50
20	Nur Farijani Zainal	48

21	Nur Hamdayani	62
22	Nur Inayah Azmi	54
23	Nur Saputri	55
24	Nurfadhilia Agus	48
25	Nurul Fajri Ramadhani	52
26	Nurul Inayah AB	56
27	Raihanah Halilah Fitri	49
28	Salsa Anugrah	57
29	Syaharia	52
30	Tamy Rahana	54
31	Musarapati	52
32	Zakinnah Dewantari Parakassi	64
33	Zahratus Shita	55
34	Fatikhatun Fatikiyah	50
35	Muh. Agung Prajadinata	59
36	Hafizah	49

Setelah mengetahui hasil dari nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan *SPSS 25*. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pre-test*

Statistics		
Nilai Pretest Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab		
N	Valid	36
	Missing	36

Mean	54.1944
Std. Error of Mean	.78560
Median	54.0000
Mode	54.00
Std. Deviation	4.71362
Variance	22.218
Range	19.00
Minimum	45.00
Maximum	64.00
Sum	1951.00

.Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pre-test* penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 54,19. Nilai tengah (median) adalah 54,00, modus sebesar 54,00, dan standar deviasi sebesar 4,77. Sedangkan nilai minimum atau skor terendah adalah 45, dan nilai maksimum atau skor tertinggi adalah 64.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, selanjutnya dapat digambarkan rangkuman analisis distribusi frekuensi pada nilai *pre-test* yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Nilai Pretest Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	45.00	1	1.4	2.8	2.8

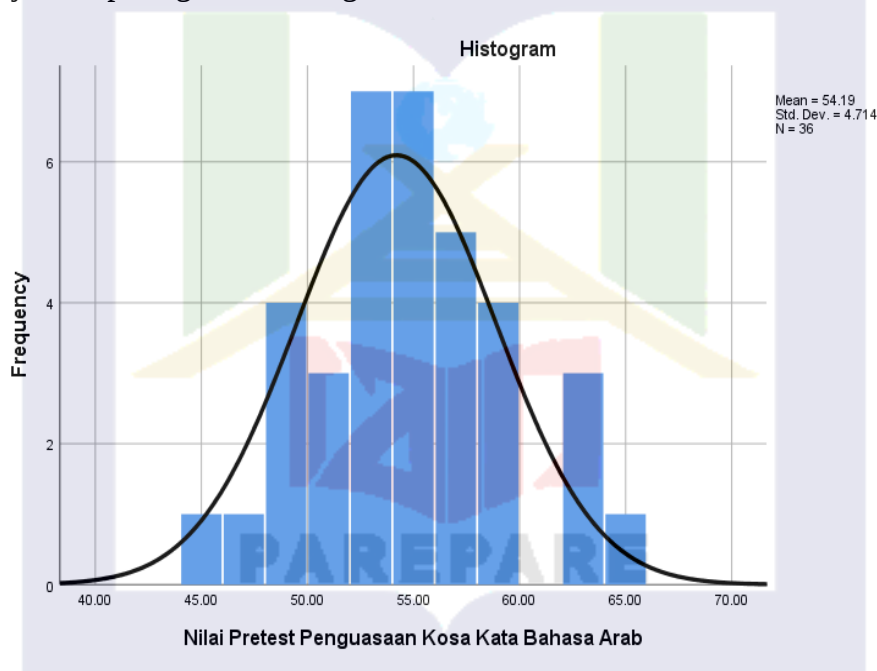
id	46.00	1	1.4	2.8	5.6
	48.00	2	2.8	5.6	11.1
	49.00	2	2.8	5.6	16.7
	50.00	3	4.2	8.3	25.0
	52.00	4	5.6	11.1	36.1
	53.00	3	4.2	8.3	44.4
	54.00	5	6.9	13.9	58.3
	55.00	2	2.8	5.6	63.9
	56.00	2	2.8	5.6	69.4
	57.00	3	4.2	8.3	77.8
	58.00	2	2.8	5.6	83.3
	59.00	2	2.8	5.6	88.9
	62.00	1	1.4	2.8	91.7
	63.00	2	2.8	5.6	97.2
	64.00	1	1.4	2.8	100.0
	Total	36	50.0	100.0	
Mis sing	System	36	50.0		
Total		72	100.0		

Setelah nilai *pre-test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat kurang. Berikut tabel kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Tabel 4.4 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	89-100	Sangat baik	0	0%
2	77-88	Baik	0	0%
3	65-76	Cukup	0	0%
4	0-65	Kurang	36	100%
Jumlah				100%

Untuk lebih jelasnya hasil analisis distribusi frekuensi diatas dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram berikut.:

**Gambar 4.1 Histogram *Pre-test***

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa sebelum diterapkan media kartu kuartet, kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene berada pada kategori sangat baik

sebanyak 0 orang, baik sebanyak 0 orang, cukup sebanyak 0 orang, dan kurang sebanyak 36 orang.

2. Penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Setelah penerapan media pembelajaran kartu kuartet pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene, peneliti memberikan tes akhir (post-test) untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata bahasa Arab setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Post-Test Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai Post-Test (O ₂)
1	Achmadi Faizal	79
2	Asriyanti	68
3	Aulia Amanda	71
4	Az Sahra Kaisya Ramadhan	79
5	Citra Buana	82
6	Fatimah Az Zahra	79
7	Haidir	77
8	Hanurah	76
9	Hasmarani	71
10	Moh. Idrus	74
11	Muh. Dzakwan	76

12	Muhammad Nurfadhil Salim	83
13	Muhammad Zakir	80
14	Nahil Waquatul Padmi	69
15	Nahla Ulul Asmi	80
16	Nia Ramadani	76
17	Nur Aisyah	75
18	Nur Azizah	81
19	Nur Fadilah	83
20	Nur Farijani Zainal	83
21	Nur Hamdayani	74
22	Nur Inayah Azmi	76
23	Nur Saputri	80
24	Nurfadhilia Agus	83
25	Nurul Fajri Ramadhani	76
26	Nurul Inayah AB	77
27	Raihanah Halilah Fitri	72
28	Salsa Anugrah	72
29	Syaharia	82
30	Tamy Rahana	85
31	Musarapati	78
32	Zakinnah Dewantari Parakassi	83
33	Zahratus Shita	80
34	Fatikhatun Fatikiyah	75
35	Muh. Agung Prajadinata	80

36	Hafizah	86
----	---------	----

Setelah mengetahui hasil dari nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 25. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Post-test*

Statistics		
Nilai Postest Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab		
N	Valid	36
	Missing	36
Mean		77.8056
Std. Error of Mean		.75784
Median		78.5000
Mode		76.00 ^a
Std. Deviation		4.54702
Variance		20.675
Range		18.00
Minimum		68.00
Maximum		86.00
Sum		2801.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai post-test penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,81. Nilai tengah (median) adalah 78,50, modus sebesar 76,00,

dan standar deviasi sebesar 4,55. Sedangkan nilai minimum atau skor terendah adalah 68, dan nilai maksimum atau skor tertinggi adalah 86.

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, selanjutnya dapat digambarkan rangkuman analisis distribusi frekuensi pada nilai post-test yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi maupun dalam bentuk histogram. Adapun penyajian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

Nilai Postest Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68.00	1	1.4	2.8	2.8
	69.00	1	1.4	2.8	5.6
	71.00	2	2.8	5.6	11.1
	72.00	2	2.8	5.6	16.7
	74.00	2	2.8	5.6	22.2
	75.00	2	2.8	5.6	27.8
	76.00	5	6.9	13.9	41.7
	77.00	2	2.8	5.6	47.2
	78.00	1	1.4	2.8	50.0
	79.00	3	4.2	8.3	58.3
	80.00	5	6.9	13.9	72.2
	81.00	1	1.4	2.8	75.0
	82.00	2	2.8	5.6	80.6
	83.00	5	6.9	13.9	94.4
	85.00	1	1.4	2.8	97.2

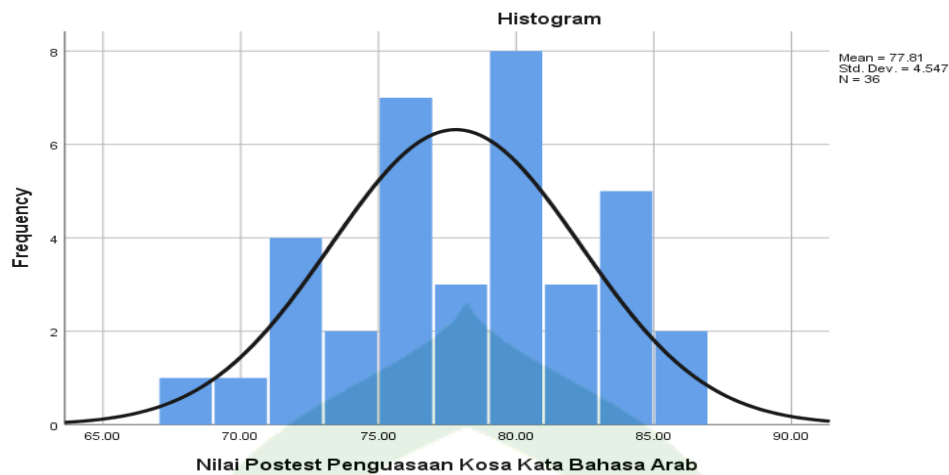
	86.00	1	1.4	2.8	100.0
	Total	36	50.0	100.0	
Missing	System	36	50.0		
Total		72	100.0		

Berdasarkan hasil nilai post-test yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan maka peneliti mengkategorikan skor penilaian hasil post-test untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada dikategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test*

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	89-100	Sangat baik	0	0%
2	77-88	Baik	21	58,3%
3	65-76	Cukup	15	41,7%
4	0-65	Kurang	0	0%
Jumlah				100%

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil analisis distribusi frekuensi pada tahap post-test, data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram. Penyajian histogram ini bertujuan mempermudah pembaca dalam melihat penyebaran nilai peserta didik setelah penerapan media kartu kuartet. Berikut hasil analisis distribusi frekuensi di atas yang ditunjukkan pada gambar histogram berikut:



Gambar 4.2 Histogram *Post-test*

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa setelah diterapkan media kartu kuartet, kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang, baik sebanyak 21 orang, cukup sebanyak 15 orang, dan kurang sebanyak 0 orang.

3. Peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media kartu kuartet di kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		54.1944	77.8056
Std. Error of Mean		.78560	.75784
Median		54.0000	78.5000
Mode		54.00	76.00 ^a

Std. Deviation	4.71362	4.54702
Variance	22.218	20.675
Range	19.00	18.00
Minimum	45.00	68.00
Maximum	64.00	86.00
Sum	1951.00	2801.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel, diketahui hasil pre-test peserta didik menunjukkan nilai rata-rata 54,19, nilai tengah 54,00, modus 54,00, standar deviasi 4,77, nilai minimum 45, dan nilai maksimum 64. Sedangkan dari hasil post-test peserta didik yaitu nilai rata-rata 77,81, nilai tengah 78,50, modus 76,00, standar deviasi 4,55, nilai minimum 68, dan nilai maksimum 86.

Dapat dilihat pada tabel bahwa terdapat peningkatan pada nilai post-test peserta didik. Pada nilai pre-test, peserta didik masih seluruhnya berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan treatment dengan menggunakan media kartu kuartet sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka, kemudian dilakukan post-test, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada peserta didik. Nilai rata-rata pada pre-test adalah 54,19, sedangkan pada post-test mencapai 77,81. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene setelah dilakukan treatment menggunakan media kartu kuartet.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya penggunaan media kartu kuartet terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54512850
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.063
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

a. Jika sig. $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dan post-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah terdapat kesamaan variasi (varian) antara dua kelompok atau lebih. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kelompok-kelompok tersebut memiliki variabilitas yang serupa atau berbeda secara signifikan. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak homogen.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui program SPSS versi 26. Berikut disajikan hasil uji homogenitas pre-test dan post-test peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan	Based on Mean	.020	1	70	.888
Kosa Kata	Based on Median	.029	1	70	.865
Bahasa Arab	Based on Median and with adjusted df	.029	1	68.910	.865

	Based on trimmed mean	.020	1	70	.888
--	-----------------------	------	---	----	------

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data pre-test dan post-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,888 pada pengujian Based on Mean. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,888 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test bersifat homogen.

C. Pengajuan Hipotesis

Setelah mengolah data melalui uji normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Paired Sample T-test. Dasar pengambilan keputusan hipotesis menggunakan nilai signifikansi (sig.) 0,05 pada uji 2-tailed. Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene sebelum dan setelah penerapan media kartu kuartet:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	54.1944	36	4.71362	.78560
	POST TEST	77.8056	36	4.54702	.75784

Berdasarkan Tabel 4.12 Paired Samples Statistics, nilai rata-rata (mean) pre-test peserta didik sebelum penerapan media kartu kuartet sebesar 54,19, sedangkan nilai rata-rata (mean) post-test setelah penerapan media kartu kuartet meningkat menjadi 77,81. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya kenaikan

kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Arab sebesar 43,56%, yang menandakan bahwa penerapan media kartu kuartet memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis *Paired samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	36	-.029	.867

Berdasarkan Tabel 4.13 Paired Samples Correlations, ditunjukkan bahwa hubungan antara nilai pre-test dan post-test setelah penerapan media kartu kuartet memiliki koefisien korelasi sebesar $-0,029$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,867$ ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Tidak adanya hubungan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tingkat kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil yang diperoleh setelah perlakuan diberikan. Dengan kata lain, peningkatan hasil belajar yang terjadi lebih dipengaruhi oleh penerapan media kartu kuartet daripada oleh perbedaan kemampuan awal peserta didik.

Tabel 4.14 Uji Hipotesis *Paired Samples Statistics T-Test*

Paired Samples Test						
Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower Upper		

Pair 1	PRE TEST - POST TEST	- 23.611 11	6.643 05	1.10718	-25.85880	- 21.3634 3	- 21.3 26	35	.000
-----------	----------------------------------	-------------------	-------------	---------	-----------	-------------------	-----------------	----	------

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu kuartet. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene.

Setelah perlakuan atau treatment menggunakan media kartu kuartet untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene, penting untuk mengukur sejauh mana peningkatan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan uji efektivitas menggunakan *Normalized Gain (N-Gain)* untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan media kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab.

Tabel 4.15 Uji N-Gain Skor dan Persen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	36	.30	.73	.5100	.11163
Ngain_Persen	36	30.43	72.55	50.9965	11.16256
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor N-Gain sebesar 0,5100 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persentase sebesar 50,99%.

Tabel 4.16 Pengkategorian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Persentase (100%)	Kategori
1 – 39	Tidak Efektif
40 – 50	Kurang Efektif
51 – 75	Efektif
76 – 100	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel pengkategorian N-Gain skor dan persen di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor N-Gain adalah 0,5100 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 50,99%. Jika merujuk pada tabel pengkategorian N-Gain persen, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori Efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet, diperoleh data bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 54,19 dari total 36 peserta didik, dengan standar deviasi sebesar 4,713. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu menguasai kosakata bahasa Arab secara optimal, khususnya dalam indikator kemampuan menerjemahkan, menuliskan, dan menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana.

Rendahnya hasil *pre-test* ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton, keterlibatan aktif peserta didik yang masih terbatas, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Arab yang hanya 1–2 kali per pekan membuat penguatan materi, terutama pada aspek kosakata, menjadi kurang maksimal.

Beberapa contoh peserta didik yang menunjukkan rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab pada tahap *pre-test* antara lain:

- a. Haifizah memperoleh skor 49, termasuk kategori kurang. Pada soal tentang penggunaan kosakata dalam kalimat sederhana, ia menempatkan “يَعُودُ” (kembali) dalam konteks yang seharusnya menggunakan kata “يَذْهَبُ” (pergi).

b. Muhammad Nurfadhil Salim memperoleh skor 53, termasuk kategori cukup. Ia masih keliru pada kosakata seperti “مكتبة” yang diartikan sebagai toko buku alih-alih perpustakaan.

c. Nahil Waquatul Padi memperoleh skor 45, termasuk kategori kurang. Kesalahan terjadi saat menulis kata “مدرسة” dengan ejaan yang tidak tepat.

Secara teoritis, rendahnya kemampuan awal peserta didik ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara merata.

Oleh karena itu, penerapan media kartu kuartet dipandang relevan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik, karena media ini memadukan unsur permainan, visual, dan interaksi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Aulia Afandi yang menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* (*vocabulary cards*) secara signifikan meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana diuji melalui desain pre-test dan post-test kuantitatif.⁴³ Teori Nation juga menegaskan bahwa penguasaan kosakata berkembang dengan latihan aktif, berulang, dan penguatan dalam konteks.⁴⁴

Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang menarik, seperti kartu kuartet, diharapkan mampu memberikan stimulus yang memadai agar peserta

⁴³ Nabila Aulia Afandi Putri et al., “Pengaruh Media Kartu Kosakata (Bithoqoh Al-Mufrodat) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas 2 MI Darul Hikmah Tangerang,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (2024).

⁴⁴ Muhammad Adam Ramadhani and Farikh Marzuki Ammar, “Enhancing Arabic Vocabulary Mastery in Vocational Students: A Flashcard-Based Approach,” *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 1 (2023)

didik lebih aktif dan termotivasi untuk menghafal, memahami, serta menggunakan kosakata yang telah dipelajari.

2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Setelah Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet, diperoleh data bahwa penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil post-test, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 77,81 dari total 36 peserta didik, dengan standar deviasi sebesar 4,547. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik, khususnya dalam indikator kemampuan menerjemahkan, menuliskan, dan menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana.

Peningkatan hasil post-test ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, melibatkan siswa secara aktif, dan memadukan unsur permainan serta kompetisi yang menyenangkan. Media kartu kuartet memberi kesempatan siswa untuk berlatih kosakata secara berulang dalam suasana belajar yang interaktif, sehingga memperkuat ingatan dan pemahaman mereka terhadap kosakata yang dipelajari.

Beberapa contoh peserta didik yang menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada tahap post-test antara lain:

- a. Haifizah memperoleh skor 86, termasuk kategori sangat baik. Ia sudah mampu memilih kata kerja dengan tepat sesuai konteks kalimat, memperbaiki kesalahan sebelumnya pada kata “يذهب” menjadi “يَعُودُ”.

- b. Muhammad Nurfadhil Salim memperoleh skor 83, termasuk kategori baik. Ia telah mampu menerjemahkan kata “مكتبة” dengan benar sebagai perpustakaan dan menuliskannya dengan ejaan yang tepat.
- c. Nahil Waquatul Padmi memperoleh skor 69, termasuk kategori cukup. Meskipun belum maksimal, ia sudah menunjukkan perbaikan dalam penulisan kata “مدرسة” dan memahami maknanya dalam konteks kalimat.

Secara teoritis, meningkatnya kemampuan peserta didik ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang memadukan unsur permainan, visual, dan interaksi dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi siswa secara merata. Media kartu kuartet juga memfasilitasi terjadinya pengulangan kosakata dalam berbagai konteks, sehingga memperkuat daya ingat dan kemampuan aplikatif siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdina Lestari et al. yang menunjukkan bahwa penggunaan media flash card efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah, di mana terjadi peningkatan signifikan setelah penerapan media tersebut⁴⁵. Sejalan dengan itu, penelitian Nuzzulul Ulum et al. juga membuktikan bahwa pemanfaatan media flash card mampu meningkatkan kemampuan menghafal mufradat siswa Madrasah Ibtidaiyah secara bertahap dari siklus ke siklus. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa

⁴⁵ Hamdina Lestari et al., “Efektivitas Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah,” *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2023).

media berbasis kartu, termasuk kartu kuartet, berperan penting dalam memperbaiki penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik⁴⁶.

Dengan demikian, penerapan media kartu kuartet terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik, karena mengintegrasikan aktivitas belajar yang aktif, menyenangkan, dan berorientasi pada praktik langsung penggunaan kosakata, sehingga mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

3. Perbedaan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Sebelum Dan Setelah Penggunaan Media Kartu Kuartet Di Kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap

Penguasaan empat keterampilan dasar (maharah lughawiyyah) oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Untuk mencapai penguasaan keempat keterampilan tersebut secara optimal, pemilihan model atau media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik adalah media kartu kuartet.

Media kartu kuartet memadukan unsur permainan, visual, dan interaksi yang mendorong siswa untuk berlatih kosakata secara berulang dalam suasana yang menyenangkan. Penggunaan media ini menekankan keterlibatan aktif semua peserta didik, melatih konsentrasi, memperkuat daya ingat, serta mendorong keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif, baik lisan maupun tulisan.

⁴⁶ Nuzzulul Ulum et al., "Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja* 7, no. 1 (2021): 31–43.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu kuartet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap. Berdasarkan hasil uji statistik Paired Samples T-Test, diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 54,19, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77,81. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 23,61 poin. Secara statistik, perbedaan ini dinyatakan signifikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (sig < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya media kartu kuartet.

Untuk memperkuat hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, pembahasan berikut menyajikan analisis peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab berdasarkan data individual peserta didik sebagai sampel representatif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai dampak penggunaan media kartu kuartet terhadap peserta didik dengan tingkat kemampuan awal yang berbeda.

- a. Hafizah menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang sangat signifikan, yaitu dari skor 49 pada pre-test menjadi 86 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 37 poin (75,51%). Pada tahap pre-test, Hafizah mengalami kesulitan dalam penulisan dan penggunaan kosakata dalam kalimat. Kesalahan terlihat pada penulisan kata مدرسة yang tidak tepat serta kekeliruan dalam penggunaan kata kerja, seperti menggunakan kata يَعود

(kembali) pada konteks yang seharusnya menggunakan kata يَذْهَبُ (pergi). Setelah penerapan media kartu kuartet, Hafizah menunjukkan perbaikan yang sangat baik. Pada post-test, ia mampu menulis kosakata dengan ejaan yang benar, memilih kata kerja sesuai konteks, serta menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana secara tepat. Peningkatan yang tinggi ini menunjukkan bahwa media kartu kuartet sangat efektif bagi peserta didik dengan kemampuan awal rendah karena melibatkan pengulangan visual dan interaksi kelompok dalam suasana belajar yang menyenangkan.

- b. Muhammad Nurfadhil Salim mengalami peningkatan skor dari 53 pada pre-test menjadi 83 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 30 poin (56,60%). Pada tahap pre-test, kesulitan utama yang dialami adalah dalam memahami dan menerjemahkan makna kosakata. Sebagai contoh, ia mengartikan kata مكتبة sebagai toko buku, bukan perpustakaan, yang menunjukkan pemahaman makna kosakata belum tepat. Setelah pembelajaran menggunakan media kartu kuartet, pemahamannya mengalami peningkatan yang signifikan. Pada post-test, ia mampu menerjemahkan kata مكتبة dengan benar, menuliskannya sesuai kaidah, serta menggunakannya dalam konteks kalimat yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa visualisasi gambar pada kartu kuartet membantu peserta didik mengaitkan bentuk kata dengan maknanya secara lebih akurat dan memperkuat daya ingat terhadap kosakata yang dipelajari.
- c. Nahil Waquatul Padmi menunjukkan peningkatan skor dari 45 pada pre-test menjadi 69 pada post-test, dengan peningkatan sebesar 24 poin (53,33%). Meskipun peningkatannya tidak setinggi dua peserta didik sebelumnya, Nahil

tetap menunjukkan perkembangan yang konsisten. Pada tahap pre-test, ia mengalami kesulitan hampir pada seluruh aspek penguasaan kosakata, terutama dalam penulisan kata dan penggunaan kosakata dalam kalimat. Setelah pembelajaran dengan media kartu kuartet, Nahil menunjukkan perbaikan bertahap, khususnya dalam penulisan kata مدرسة yang sebelumnya salah serta dalam pemahaman dasar makna kosakata. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu kuartet memberikan dampak positif bahkan bagi peserta didik dengan kemampuan awal yang sangat rendah dengan menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung dan tidak menekan.

Secara teoretis, peningkatan penguasaan kosakata pada ketiga peserta didik tersebut sejalan dengan teori pembelajaran kosakata yang dikemukakan oleh Nation yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata berkembang melalui pemahaman makna, penguasaan bentuk, penggunaan, dan penguatan melalui pengulangan. Media kartu kuartet memfasilitasi keempat tahap tersebut secara bersamaan melalui asosiasi visual-verbal, pengulangan kosakata dalam konteks permainan, serta interaksi aktif antarpeserta didik. Temuan ini juga didukung oleh pendapat Schmitt yang menekankan pentingnya pertemuan berulang dengan kosakata dalam konteks yang bervariasi untuk mencapai penguasaan yang optimal.

Selain itu, peningkatan yang bervariasi pada ketiga peserta didik menguatkan teori *Zone of Proximal Development* dari Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif memungkinkan peserta didik dengan kemampuan berbeda untuk saling mendukung. Dalam pembelajaran menggunakan kartu kuartet, peserta didik yang lebih mampu secara tidak langsung membantu teman

yang mengalami kesulitan, sehingga tercipta scaffolding alami yang mendorong peningkatan kemampuan seluruh anggota kelompok.

Dengan demikian, analisis data individual ini memperkuat hasil uji statistik yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet tidak hanya efektif secara agregat, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada tingkat individu, termasuk bagi peserta didik dengan kemampuan awal rendah.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu kuartet efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan bermakna. Media ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk saling belajar, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan integrasi antara visual, permainan, dan interaksi, media kartu kuartet terbukti mampu meningkatkan penguasaan mufradat dan mendorong penggunaan bahasa Arab secara aktif di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan media kartu kuartet tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pre-test dengan nilai rata-rata sebesar 54,19 dan standar deviasi sebesar 4,713. Sebagian besar peserta didik belum mampu menguasai kosakata bahasa Arab secara optimal, baik dalam menerjemahkan, menuliskan, maupun menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana.
2. Setelah penerapan media kartu kuartet, penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil post-test dengan nilai rata-rata sebesar 77,81 dan standar deviasi sebesar 4,547. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori kemampuan baik, dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 23,61 poin dari hasil awal pre-test. Peningkatan ini menunjukkan perkembangan positif pada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab, yang didukung oleh suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
3. Media kartu kuartet terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Hasil uji statistik Paired Samples T-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (sig < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test peserta

didik. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik setelah penerapan media kartu kuartet mencapai 50,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan media kartu kuartet memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata, pendidik disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti media kartu kuartet. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan keaktifan belajar, memperkuat daya ingat kosakata, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta kolaboratif.
2. Penerapan media kartu kuartet dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Oleh karena itu, sekolah diharapkan mendukung ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk pembuatan atau pengadaan media kartu kuartet, agar dapat digunakan secara rutin dan berkelanjutan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Mengingat efektivitas media kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada keterampilan bahasa Arab lainnya,

seperti berbicara (kalam), membaca (qira'ah), atau menulis (kitabah), serta mengombinasikan media kartu kuartet dengan strategi pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Agustianingsih, Sely. "Analisis Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Akhwat MTs Jabal An-Nur Al-Islami." *Al-Mitasli: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2023).
- Anggraini, Erina Kusuma. "Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Indonesian Journal of Action Research* 1 (2): 267–73, 2022.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aslah, Zumrotul. "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2017).
- Azizah, Hanifah Nur. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* (2018).
- Baidhowi, et al. "Pengaruh Metode Project Based Learning dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa." *TSAQOFAH* 4, no. 2 (2024).
- Djiwandono, Muhammad Soenardi. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Dunn, Rita, dan Kenneth Dunn. *Teaching with Styles*. Pearson, 2007.
- Farihatun. "Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Paser." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* 13, no. 2 (2023).
- Fikri. dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cet. 1. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hasnianti. "Efektivitas Permainan Kartu Kuartet dan Metode Menghafal." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 21, no. 02 (2019).
- Hunaidu, dan Mahlani Sabae. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang." *Al-Marāji': Jurnal Pendidikan Bahasa* (2019).

- Indriyani, Lemi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 2, no. 1 (2019).
- Irni, Siti Rufaidah. "Efektivitas Teknik Permainan Kartu Kuartet dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab: Penelitian Eksperimen Kuasi". Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. (2011).
- Jamroni, Choirul. "Penggunaan Media Visual Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 01 (2020).
- Jani, Nurfudin. "Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab" (Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di MTsN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta). Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2012).
- Junaidi. "Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019).
- Lestari, Hamdina, Muh. Ikhsan, dan Nurfadillah. "Efektivitas Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah." *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2023).
- MacTruck, Robert H., dan George A. Morgan. *Mastery Motivation: Conceptualizations and Application*. New Jersey: Ablex Publishing Corporation, 1995.
- Mauliah, Sailatul, and Ria Wulandari. "The Effectiveness of the Use of Science Quartet Learning Media in Junior High Science Learning [Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kwartet Sains pada Pembelajaran IPA SMP]," (2022)
- Mayer, Richard E. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Prameswari, et al. "Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu." *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2022)
- Ramadhani, Muhammad Adam, and Farikh Marzuki Ammar. "Enhancing Arabic Vocabulary Mastery in Vocational Students: A Flashcard-Based Approach." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12 (1), 2023.

- Republik Indonesia. “Undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab MA*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024.
- Republik Indonesia. *Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2022
- Sahira, Dalilah Azzah, and Suryanti. “Efektivitas Metode Permainan Kartu Kwartet terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar.” *JPGSD* 11, no. 2 (2023).
- Sapriyah. “Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.” *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, vol. 2, no. –, (2019).
- Setiyorini, I., dan H. Abdullah. “Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet pada Mata Pelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013)
- Situmeang, *et al.* “Pengaruh Media Audiovisual dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas VI SD Swasta HKBP No. 1 Balige.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 8 (2023).
- Syamsi, Setiadi. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Penugasan Model Contoh, Latihan, Kerja Mandiri (CLK).” *Pendidikan Bahasa Arab FBS-UNJ*, (2013).
- Tha’imah, Rusydy A. *Al-Marja’ fi Ta’lîm al-Lughah al-‘Arabiyyah li al-Nâthiqîn bi Lughâtin Ukhra. Jâmi’ah Ummu al-Qurâ, Ma’had al-Lughah al-‘Arabiyyah, Wahdat al-Buhûts wa al-Manâhij, Silsilah Dirâsât fi Ta’lîm al-‘Arabiyyah*, juz II.
- Ulum, Nuzzulul, Ahmad Zainuri, dan Siti Nur Kholifah. “Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori’in Jember.” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja* 7, no. 1 (2021)

Zahratun, F. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar." *Jurnal Pendidikan Usia DINI* 9 (2015)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Bahasa Arab

Kelas : X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene
Materi : Personel Sekolah, Perkenalan, Peralatan Sekolah, Perpustakaan
Alokasi Waktu: 4 Pertemuan (8 x 35 menit)
Media : Kartu Kuartet (berisi gambar dan tulisan kosakata Bahasa Arab)

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu memahami kosa kata yang biasa digunakan sehari-hari dalam konteks personel sekolah, perkenalan, peralatan sekolah, dan perpustakaan.
- Peserta didik mampu melafalkan kosakata dengan benar.
- Peserta didik mampu menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana.

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu memahami kosa kata, perintah, sapaan, pertanyaan tentang materi pelajaran: Personil Sekolah, Perkenalan, peralatan sekolah, dan perpustakaan.

Pertemuan 1 (Personil Sekolah)

Langkah – langkah Pembelajaran :

1. **Pembukaan (5 menit):**
 - 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang lingkungan sekolah: "Siapa saja yang bekerja di sekolah kita?", "Apa saja yang ada di kelas kita?".
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang personel sekolah dan peralatan sekolah.

2. Pengenalan Kosakata (10 menit):

- 1) Guru menunjukkan kartu kuartet yang berisi gambar dan tulisan kosakata tentang personel sekolah (misalnya: guru, kepala sekolah, siswa)
- 2) Guru melafalkan setiap kosakata dengan jelas dan meminta siswa menirukan secara bersama-sama, lalu individu.
- 3) Guru menjelaskan arti setiap kosakata dengan menunjukkan gambar dan memberikan contoh penggunaan sederhana.

3. Bermain Kartu Kuartet (50 menit):

- 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (4 siswa per kelompok)
- 2) Guru menjelaskan aturan permainan kartu kuartet: mencari 4 kartu dengan kategori yang sama (misalnya, 4 kartu tentang peralatan sekolah).
- 3) Siswa bermain kartu kuartet dalam kelompok, sambil melafalkan kosakata setiap kali mengambil atau memberikan kartu.
- 4) Guru memantau jalannya permainan, membantu siswa yang kesulitan, dan memberikan koreksi jika ada kesalahan pelafalan.

4. Penutup (5 menit):

- 1) Guru dan siswa bersama-sama mengulang beberapa kosakata yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas sederhana, misalnya menuliskan 5 kosakata baru dalam buku catatan.
- 3) Guru memberikan motivasi untuk pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan 2 (2 x 35 menit): Ucapan dan Perkenalan

1. Pembukaan (5 menit):

- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya beberapa kosakata.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang pengenalan dan perpustakaan.

2. Pengenalan Kosakata Baru (10 menit):

- 1) Guru memperkenalkan kosakata tentang pengenalan (misalnya: nama, alamat, hobi)
- 2) Guru memperkenalkan kosakata yang biasa digunakan sehari-hari, seperti menanyakan kabar, menanyakan nama, mengucapkan terima kasih, maaf dan sebagainya.
- 3) Guru melafalkan kosakata, siswa menirukan, dan guru menjelaskan artinya.
- 4) Guru memberikan contoh kalimat sederhana yang menggunakan kosakata tersebut.

3. Permainan dan Latihan (50 menit):

- 1) Siswa bermain kartu kuartet dengan kosakata baru.
- 2) Guru memberikan latihan tambahan, misalnya meminta siswa membuat kalimat sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Guru memberikan umpan balik dan koreksi.

4. Penutup (5 menit):

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan 3 (2 x 35 menit): Peralatan Sekolah

1. Pembukaan (5 menit):

- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan bertanya beberapa kosakata.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang pengenalan dan perpustakaan.

2. Pengenalan Kosakata Baru (10 menit):

- 1) Guru meminta siswa menyebutkan benda benda yang ada didalam kelas
- 2) Guru memperkenalkan kosakata benda yang terdapat disekolah dengan menunjukkan kartu kuartet pada set peralatan sekolah
- 3) Guru melafalkan kosakata, siswa menirukan, dan guru menjelaskan artinya.
- 4) Guru memberikan contoh kalimat sederhana yang menggunakan kosakata tersebut.

3. Permainan dan Latihan (50 menit):

- 1) Siswa bermain kartu kuartet dengan kosakata baru.
- 2) Guru memberikan latihan tambahan, misalnya meminta siswa membuat kalimat sederhana dengan kosakata yang telah dipelajari, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) Guru memberikan umpan balik dan koreksi.

4. Penutup (5 menit):

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi dan menutup pelajaran dengan salam.

Pertemuan 4 (2 x 35 menit) : Perpustakaan

Langkah – langkah Pembelajaran :

1. Pembukaan (5 menit):

- 1) Guru memasuki kelas, memberi salam, dan mengajak siswa berdoa.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang lingkungan sekolah: "Siapa saja yang bekerja di sekolah kita?", "Apa saja yang ada di kelas kita?".
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: mengenal kosakata tentang personel sekolah dan peralatan sekolah.

2. Pengenalan Kosakata (10 menit):

- 1) Guru mengajak peserta didik menuliskan benda benda yang terdapat dipergustakaan dan pegawai staff perpustakaan
- 2) Guru melafalkan setiap kosakata dengan jelas dan meminta siswa menirukan secara bersama-sama, lalu individu.
- 3) Guru menjelaskan arti setiap kosakata dengan menunjukkan gambar dan memberikan contoh penggunaan sederhana dalam kalimat.

3. Bermain Kartu Kuartet (35 menit):

- 1) Siswa bermain kartu kuartet dalam kelompok, sambil melafalkan kosakata setiap kali mengambil atau memberikan kartu.
- 2) Guru memantau jalannya permainan, membantu siswa yang kesulitan, dan memberikan koreksi jika ada kesalahan pelafalan.

4. Penutup (20 menit):

- 1) Guru dan siswa bersama-sama mengulang beberapa kosakata yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tes evaluasi penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik (*posttest*)
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik

- 4) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

Parepare 15 Februari 2025

Hajar Aswad Bahar



Lampiran 2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91121 Telp.(0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HAJAR ASWAD BAHAR
 NIM : 212020388204050
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU
 KUARTET TERHADAP PENINGKATAN
 PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
 PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH MA'HAD
 DDI PANGKAJENE
LEMBAR OBSERVASI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di
 Tempat
Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya :

Nama : Hajar Aswad Bahar
 NIM : 212020388204050
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap
 Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik
 Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi lembar observasi pada penelitian ini. Atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Hajar Aswad Bahar

A. IDENTITAS OBSERVER

Nama Lengkap :

NIP :

Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI

- 1 Bacalah dengan baik pernyataan yang terdapat pada lembar observasi
- 2 Berilah tanda *checklist* pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda amati.
- 3 Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
- 4 Kriteria Penskoran : Ya = 1 dan Tidak = 0

C. LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan kartu kuartet sebelum pembelajaran dimulai.		
2	Guru menjelaskan cara menggunakan kartu kuartet kepada peserta didik.		
3	Guru membagi siswa dalam kelompok saat menggunakan kartu kuartet.		
4	Guru membimbing siswa selama kegiatan menggunakan kartu kuartet.		
5	Guru memberikan umpan balik setelah siswa bermain kartu kuartet.		
6	Media kartu kuartet digunakan secara aktif selama proses pembelajaran.		
7	Guru menggunakan kartu kuartet untuk memperkuat pemahaman kosakata.		
8	Guru mengevaluasi hasil pembelajaran setelah penggunaan media.		

Setelah mengamati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka instrumen ini dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 08 Mei 2025

Pembimbing

Ali Rahman, M.Pd.

NIP. 19720418 200901 1 007



Lampiran 3 Soal Tes

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91121 Telp.(0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : HAJAR ASWAD BAHAR
 NIM : 212020388204050
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU
 KUARTET TERHADAP PENINGKATAN
 PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
 PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH MA'HAD
 DDI PANGKAJENE
LEMBAR SOAL TES

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat
Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya :

Nama : Hajar Aswad Bahar
 NIM : 212020388204050
 Judul :Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap
 Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik
 Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menyelesaikan soal tes pada penelitian ini. Atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Hajar Aswad Bahar

A. Identitas Siswa

Nama Siswa :
 NIS :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "مِمْحَاةٌ" dalam Bahasa Indonesia?

a. Buku	c. Penghapus
b. Pensil	d. Meja
2. Siapakah "مُدِيرٌ" dalam struktur sekolah?

a. Guru	c. Kepala Sekolah
b. Siwa	d. Penjaga Sekolah
3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:

a. هَذِهِ كِتَابٌ	
b. هَذَا كِتَابِ	
c. أَنَا كِتَابٌ	
d. كِتَابُكَ	
4. Kalimat "مَا أَسْمُكَ؟" digunakan untuk:

a. Menanyakan umur	c. Menanyakan nama
b. Memberi salam	d. Menanyakan profesi
5. Dalam kalimat "أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ؟", kata "أَيْنَ" berarti:

a. Apa	c. Dimana
b. Siapa	d. Kapan

II. Pasangkanlah gambar dengan mufradat yang tepat!

6.  • • مَجَلَّةٌ

7.  • • الْمُنْظَفُ

8.  • • قَلَمٌ

9.  • • الْمُعَلِّمُ

10.  • • حَقِيبَةٌ

III. Tuliskan Mufradat Bahasa Arab dari kosakata dibawah ini!

11. Papan Tulis :
12. Meja :
13. Maaf :
14. Terima Kasih :
15. Guru Perempuan :

IV. Susunlah kosa kata dibawah ini menjadi kalimat yang tepat!

16. Susun kata berikut:

(مِنْ - أَنَا - إِنْذُونِيْسِيَا)

.....

17. Susun kata berikut:

(مُذِيرٌ - الْمَدْرَسَةِ - هُوَ)

.....

18. Susun kata berikut:

(فِي - الْمَكْتَبَةِ - أَنَا)

.....

19. Susun kata berikut:

(كِتَابٌ - فِي - الْمَكْتَبَةِ)

.....

20. Susun kata berikut:

(الْمُعَلِّمُ - فِي - الصَّفِّ)

.....

Setelah mengamati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka instrumen ini dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 08 Mei 2025

Pembimbing

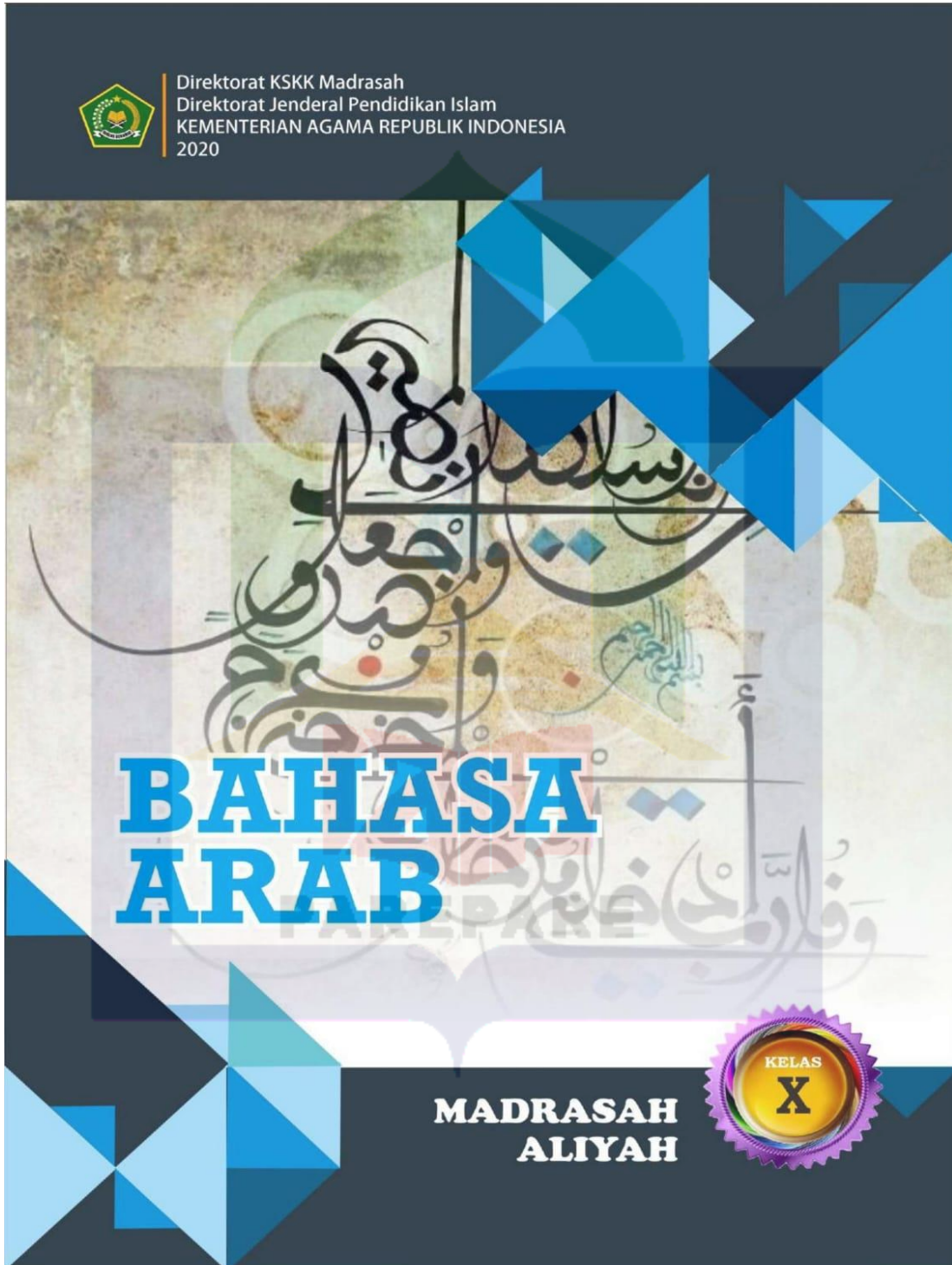
Ali Rahman, M.Pd.

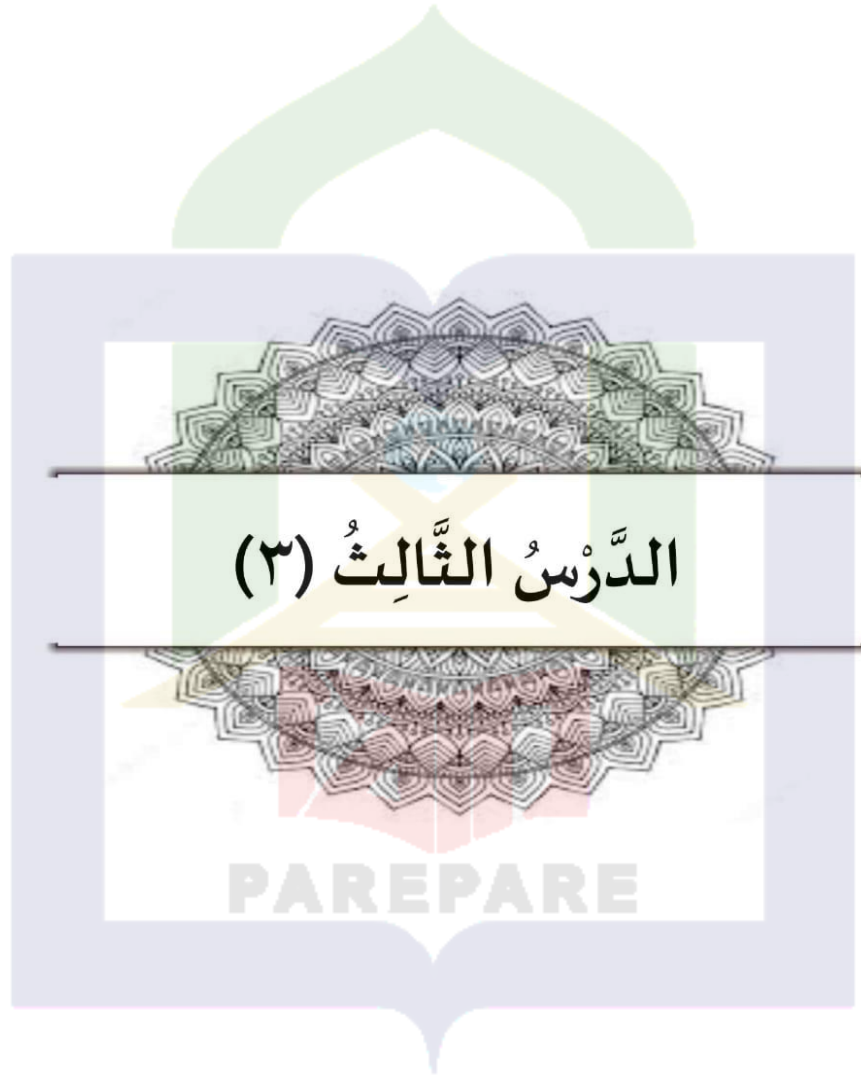
NIP. 19720418 200901 1 007

Lampiran 4. Media Kartu Kuartet



Lampitan 5. Materi Pembelajaran





الدَّرْسُ الثَّالِثُ الْمَدْرَسَةُ

قَالَ اللَّهُ جَلَّ شَأْنُهُ: "إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ # الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ # عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ... الآية
(سورة العلق: ٣-٥)

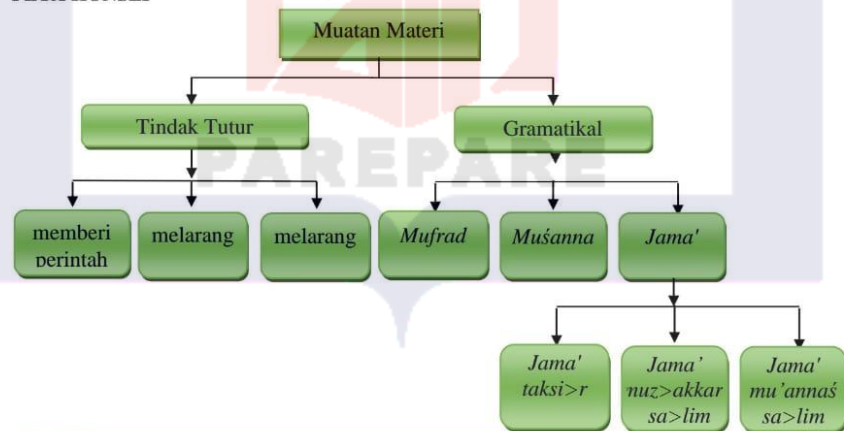


KOMPETENSI DASAR (KD)

3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع baik secara lisan maupun tulisan.
3.6 Mengevaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع	4.6 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema المدرسة (مرافق المدرسة، الأدوات المدرسية، الأنشطة في المدرسة) dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع baik secara lisan maupun tulisan.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema في السكن
- 3.5.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif
- 3.5.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema المدرسة
- 3.5.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi مفرد, مثنى, dan جمع
- 3.5.5 Menemukan bentuk مثنى dari مفرد
- 3.5.6 Menemukan bentuk جمع dari مفرد
- 3.5.7 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang memberi perintah, melarang dan meminta izin.
- 3.6.1 Membuktikan fakta dari teks yang didengar tentang في المدرسة – إلى المدرسة
- 3.6.2 Menilai fakta dari teks yang dibaca tentang في السكن
- 3.6.3 Membuktikan fakta dari teks yang dibaca tentang في السكن
- 4.5.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang في المدرسة – إلى المدرسة
- 4.5.2 Melafalkan teks bacaan tentang في السكن
- 4.5.3 Membuat kalimat yang mengandung kata berbentuk مثنى
- 4.5.4 Membuat kalimat yang mengandung kata berbentuk جمع
- 4.5.5 Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia
- 4.5.6 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan tentang الذهاب إلى المدرسة
- 4.6.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang المدرسة وما حولها
- 4.6.2 Membuat paragraf dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia
- 4.6.3 Membuat teks deskriptif tentang المدرسة

PETA KONSEP

الاستماع



أ استمع إلى المفردات و أفهمها.

عَادَ : يُعَوِّدُ - ذَهَبَ : يَذْهَبُ - نَظَرَ : يَنْظُرُ : أَنْظَرُ - الرِّيَاضِيَّاتُ - التَّارِيخُ - فَنٌّ ج فُنُونٌ - الثَّقَافَةُ
الإِسْلَامِيَّةُ - السَّيْرَةُ النَّبَوِيَّةُ - العُلُومُ الطَّبِيعِيَّةُ - الحَاسُوبُ - أَلْجَامِعَةُ - حِصَّةٌ ج حِصَصٌ - اللُّوْحَةُ
- الجَدُولُ الدِّرَاسِيُّ - الفَصْلُ الدِّرَاسِيُّ - العَامُ الدِّرَاسِيُّ - المَوَادُّ الدِّرَاسِيَّةُ - مِنْ فَضْلِكَ - العُطْلَةُ =
الإِجَازَةُ - عُطْلَةُ الأَسْبُوعِ - الصَّفُفُ = الفَصْلُ - الامتحانات = الاختبارات - هَيَّا بِنَا

السَّكَنُ - بِجَوَارِ السَّكَنِ - حَوَالِي ١٠٠ - سَرِيرٌ - خِزَانَةٌ لِلْمَلَأِسِ - الحَاسُوبُ - آلَةُ تَصْوَيرِ الأَوْرَقِ
- مَحْمُولٌ، جَوَال (HP) - الفَطُورُ - الغَدَاءُ - العِشَاءُ - المُدَرِّسُ المُشْرِفُ - كَمْ عَدَدُ الحُجَرَاتِ ؟
يُرَوِّدُ السَّكَنَ بِالمَرَاقِقِ الغَامَةِ - لَا أَعْرِفُ بِالصَّبْطِ - أَصَوْرُ الأَوْرَاقِ - يُعَدُّ وَجَبَاتِ الفَطُورِ - أُرْسِلَ
رِسَالَةٌ نَصِيَّةٌ (SMS) - يَعْيشُونَ بِنِظَامٍ - يُشْرِفُ المدرِّسُ

الأدوات المدرسية ووسائل التدريس

صَفٌّ/فَصْلٌ - سَبُّورَةٌ - طَبَاشِيرُ - مِمْسَحَةٌ/طَلَّاسَةٌ - مِمْحَاةٌ - مُزِيلٌ - مِسْطَرَّةٌ - فِرْجَارٌ - قَوْسٌ -
مُثَلَّثٌ - سَاعَةٌ/ سَاعَةُ الجِدَارِ/الحَانِيطُ - خِزَانَةٌ - دَوْلَابٌ - مِئْصَدَةٌ/مَكْتَبٌ - دُرْجٌ - كُرْسِيٌّ - بَابٌ -
نَافِذَةٌ - بِلَاطٌ - سَقْفٌ - كَهْرَبَاءٌ - مُكَيِّفٌ - مِرْوَحَةٌ - مِصْبَاحٌ - كَشْفُ الحُضُورِ/ كَشْفُ الغِيَابِ -
لَوْحَةُ الغِيَابِ - مَجَلَّةٌ حَانِيطِيَّةٌ - رُزْنَامَةٌ/تَقْوِيمٌ - سُلَّمٌ - سُورٌ - حَاسِبٌ/حَاسُوبٌ - مَكْتَبَةٌ -
مَعْمَلٌ/مُخْتَبَرٌ - لَوْحَةُ الإِغْلَانِ - لَوْحَةُ الإِغْلَامِ - رَفٌّ - شُرْفَةٌ - سَاحَةٌ - فِنَاءٌ - مَلْعَبٌ - حِصَّةٌ - حَمَّامٌ
- مِرْحَاضٌ/دُورَةُ المِيَاهِ - شُؤُونُ الطَّلَابِ - هَيئَةُ الطَّلَبَةِ - وَحْدَةُ الصِّحَّةِ المُدْرَسِيَّةِ - دَفْترٌ/كُرَاسَةٌ -
خَرِيطَةٌ - مِكْنَسَةٌ - مَزِيلَةٌ

أيام الأسبوع

يَوْمُ الأَحَدِ - يَوْمُ الإِثْنَيْنِ - يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ - يَوْمُ الأَرْبَعَاءِ - يَوْمُ الخَمِيسِ - يَوْمُ الجُمُعَةِ - يَوْمُ السَّبْتِ

ب استمع إلى العبارات و أفهمها.

الاستِئْذَان		
الجَوَابُ	عِبارَاتُ الاستِئْذَان (Permisi meninggalkan tempat dsb)	
طَيِّبَ (Ok!) تَفَضَّل لا مانع	أَسْتَأْذِنُ ، يَا أَسْتَاذ ! - بَعْدَ إِذْنِكَ	
الجَوَابُ	عِبارَاتُ الاستِئْذَان (permisi untuk bertanya dsb.)	
نعم ؟ - تَفَضَّل - طَبْعاً ، تَفَضَّل ! طَبْعاً مُمَكِّن - بِالتَّأَكُّيد - بِكُلِّ سُرُور لَا ، نَعَمْ ، طَبْعاً تَفَضَّل	- لو سَمَحْتَ - اِسْمَحْ لي - اِسْمَحْ لي مِنْ فَضْلِكَ - مُمَكِّن أَفْتَح - مُمَكِّن أَتَكَلَّم عَنْ ...	
التَّاسُّفُ وَالْإِعْتِذَار		
الجَوَابُ	التَّاسُّفُ وَالْإِعْتِذَار (Minta maaf, menyesal)	
لَا بَأْسَ - لَا يُهِمُّ لَا ذَاعِي لِالإِعْتِذَار لَا بَأْسَ ، لَا تَفْعَلْ ذَلِكَ مَرَّةً أُخْرَى!	- آسِف (sorry) - آسِفٌ جَدًّا - آسِف ، لَا اسْتَطِيعُ الحُضُورَ - آسِفٌ لِتَأْخُرِي - مَعْذِرَةٌ - الْمَعْذِرَةُ - مَعْذِرَةٌ عَلَى غِيَابِي	
بَعْضُ التَّنْبِيْهَاتِ		
الرجاء عَدَمُ الإِزعَاج !	حَافِظْ عَلَى النِّظَافَةِ !	إِلْتِمِ بِالنِّظَامِ !
مُمنوعُ اللَّعَبِ فِي الحَدِيقَةِ !	مُمنوعُ رَميِ الفضَّالَتِ عَلَى الأَرْضِ!	مُمنوعُ المَسْيِ عَلَى الحَشَائِشِ!
صُبِّ المَاءِ بَعْدَ التَّبَوُّلِ !	اِقْتَصِدْ فِي اسْتِغْمالِ المَاءِ !	أَقِلْ الحَنْفِيَّةَ بَعْدَ الاسْتِغْمالِ !

الْقِرَاءَةُ



انظُرُوا أَقْرَأُوا وَافْهَمُوا

فِي السَّكَنِ



(أ)

لِلْمُدْرَسَةِ سَكَنٌ لِلطُّلَابِ وَسَكَنٌ لِلطَّالِبَاتِ، يَتَضَمَّنُ السَّكَنُ الْمَرَافِقَ الْعَامَّةَ الْمُخْتَلِفَةَ، وَمِنْهَا :
الْمَسْجِدَ وَحُجْرَاتِ النَّوْمِ وَالْحَمَامَاتِ وَالْمَطْبِخَ وَغُرْفَةَ الْأَكْلِ، وَيَتَضَمَّنُ السَّكَنُ كَذَلِكَ الْمَكْتَبَةَ، وَالْمَلْعَبَ،
وَقَاعَةَ الْأَجْتِمَاعَاتِ، وَغُرْفَةَ الْإِسْتِقْبَالِ، وَالْمَقْصَفَ، وَغَيْرَهَا

(ب)



تَكَلَّمَ الطَّالِبُ مَعَ صَدِيقِهِ الْجَدِيدِ عَنْ حُجْرَاتِ النَّوْمِ

+ : أَنْظُرْ إِلَى حُجْرَاتِ النَّوْمِ لِلطُّلَابِ !

- : كَمْ عَدَدُ الْحُجْرَاتِ ؟

+ : لَا أَعْرِفُ بِالضَّبْطِ، حَوَالِي مِائَةِ حُجْرَةٍ

- : كُلُّ حُجْرَةٍ يَسْكُنُهَا ثَلَاثَةُ طُلَّابٍ

- : هَلْ لِكُلِّ طَالِبٍ سَرِيرٌ ؟

+ : نَعَمْ، وَفِي الْحُجْرَةِ خِزَانَةٌ لِلْمَلَابِيسِ وَمَكْتَبَةٌ وَثَلَاثَةُ كُرَاسِي .

(ج)

سَأَلَ وَالِدُ الطَّالِبِ الْجَدِيدِ عَنْ حَيَاةِ الطُّلَّابِ فِي السَّكَنِ

- : أَيْنَ تَأْكُلُونَ ؟

+ : عِنْدَنَا غُرْفَةُ لِلْأَكْلِ، نَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ .

- هَلْ تَطْبُخُونَ بِأَنْفُسِكُمْ ؟
 + : لَا، عِنْدَنَا طَبَّاخُونَ يَطْبُخُونَ لَنَا فِي الْمَطْبَخِ وَيُعِدُّونَ لَنَا وَجَبَاتِ الْفُطُورِ وَالْغَدَاءِ وَالْعِشَاءِ وَتَأْكُلُ مَعًا فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ.

(د)

وَالطُّلَّابُ يَعِيشُونَ فِي السَّكَنِ بِنِظَامٍ، يُصَلُّونَ فِي مَسْجِدِ السَّكَنِ جَمَاعَةً وَيَذَرُسُونَ، وَيَذَاكِرُونَ دُرُوسَهُمْ، وَكَذَلِكَ يَأْكُلُونَ وَيَلْعَبُونَ وَيَسْتَرِيحُونَ وَفَقًا لِلنِّظَامِ الْمَعْمُولِ بِهِ فِي السَّكَنِ. وَكُلُّ مَجْمُوعَةٍ مِنَ الطُّلَّابِ يُشْرِفُ عَلَيْهَا مُشْرِفٌ، وَالْمُشْرِفُونَ يَسْكُنُونَ فِي بُيُوتٍ بِجَوَارِ السَّكَنِ.
 (الدكتور د. هداية وآخرون، ٢٠١٤ ص: ٤٧ بتصرف)

أ اقرأ العبارات الآتية، وقُلْ (صحیح) إِنْ كَانَتْ الْعِبَارَةُ صَحِيحَةً، وَقُلْ (خَطَا) إِنْ كَانَتْ الْعِبَارَةُ خَاطِئَةً، ثُمَّ صَحِّحِ الْخَطَا.

- ١- يَسْكُنُ الطُّلَّابُ وَالطَّالِبَاتُ فِي سَكَنِ وَاحِدٍ.
- ٢- لَا أَعْرِفُ بِالضَّبْطِ عَدَدَ الْحُجَرَاتِ فِي السَّكَنِ.
- ٣- فِي السَّكَنِ حُجَرَاتٌ يَتَعَلَّمُ فِيهَا الطُّلَّابُ.
- ٤- عَدَدُ الطُّلَّابِ فِي السَّكَنِ حَوَالِي ٣٠٠ طَالِبٍ.
- ٥- تُزَوَّدُ كُلُّ حُجْرَةٍ بِالْحَاسُوبِ وَمَكِينَةِ التَّصَوُّيرِ.
- ٦- يَأْكُلُ الطُّلَّابُ وَالطَّبَّاخُونَ مَعًا فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ.

ب أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِلنَّصِّ السَّابِقِ.

- ١- هَلْ فِي السَّكَنِ مَقْصَفٌ ؟
- ٢- مَاذَا يَتَنَاوَلُ الطُّلَّابُ فِي الْمَقْصَفِ ؟
- ٣- هَلْ فِي كُلِّ حُجْرَةٍ حَمَّامٌ ؟
- ٤- هَلْ تُزَوَّدُ كُلُّ حُجْرَةٍ بِالْحَاسُوبِ وَالتِّلْفَازِ ؟
- ٥- أَيْنَ يَسْكُنُ الْمُشْرِفُونَ ؟
- ٦- أَذْكَرُ مِثَالًا لِلنِّظَامِ الْمَعْمُولِ بِهِ فِي السَّكَنِ .

القَوَاعِد



المُفْرَدَ وَالْمُتَنَّى وَالْجَمْعُ

ادرس ولاحظ و افهم

- ١- تَعْلِيْشُ أَسْرَةٍ عَمَرَ فِي جُومَبَانَج جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ
- ٢- نَتَعَلَّمُ دَرَسَ النَّحْوِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ
- ٣- أَنَا أَذَاكِرُ الدَّرْسَيْنِ وَأَعْمَلُ الْوَاجِبَيْنِ الْمُنَزَّلَيْنِ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ
- ٤- يَقْرَأُ الطَّلَابُ الْكُتُبَ وَالْجَرَائِدَ فِي الْمَكْتَبَةِ عَلَى الْمَكَاتِبِ
- ٥- يُعَلِّمُنَا الْمُدَرِّسُونَ الْمُتَمَارِضُونَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ
- ٦- يَعِظُ الشَّيْخُ عَبْدُ اللَّهِ الْحَاضِرِينَ وَيَلْتَقِي بِالزَّائِرِينَ
- ٧- تَشْرَحُ أَسْتَاذَاتُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الْمُفْرَدَاتِ الْجَدِيدَةَ عَلَى السَّبُورَاتِ

المُفْرَدُ	لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى مَعْنَى مُفْرَدٍ	قَلَمٌ، مِسْطَرَةٌ، شَمْسٌ
الْمُتَنَّى	لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى اثْنَيْنِ أَوْ اثْنَتَيْنِ بِيَادَةِ أَلِفٍ وَنُونٍ أَوْ يَاءٍ وَنُونٍ	قَلَمَانِ، قَلَمَيْنِ دَرَسَانِ، دَرَسَيْنِ مَدْرَسَتَانِ، مَدْرَسَتَيْنِ
جَمْعُ التَّكْسِيرِ	لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى ثَلَاثَةٍ فَأَكْثَرٍ بِيَادَةِ أَوْ نُقْصَانِ أَوْ تَغْيِيرِ الْحَرَكَاتِ	أَقْلَامٌ، مَدَارِسُ كُتُبٌ، وَقُصُوفٌ أُسْدٌ
جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ	لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى ثَلَاثَةٍ فَأَكْثَرٍ بِيَادَةِ وَاوٍ وَنُونٍ أَوْ يَاءٍ وَنُونٍ فِي آخِرِهِ	مُؤْمِنُونَ، مُؤْمِنِينَ حَاضِرُونَ، حَاضِرِينَ
جَمْعُ الْمُنْثَى السَّالِمِ	لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى ثَلَاثَةٍ فَأَكْثَرٍ بِيَادَةِ أَلِفٍ وَتَاءٍ فِي آخِرِهِ	أُسْتَاذَاتُ، طَالِبَاتُ

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.924	0.396	Valid
2	0.846	0.396	Valid
3	0.880	0.396	Valid
4	0.955	0.396	Valid
5	0.859	0.396	Valid
6	0.951	0.396	Valid

7	0.910	0.396	Valid
8	0.905	0.396	Valid
9	0.905	0.396	Valid
10	0.918	0.396	Valid
11	0.856	0.396	Valid
12	0.945	0.396	Valid
13	0.856	0.396	Valid
14	0.910	0.396	Valid
15	0.903	0.396	Valid
16	0.951	0.396	Valid
17	0.897	0.396	Valid
18	0.856	0.396	Valid
19	0.863	0.396	Valid
20	0.945	0.396	Valid

Lampiran 8. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	20

Lampiran 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54512850
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.063
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab	Based on Mean	.020	1	70	.888
	Based on Median	.029	1	70	.865
	Based on Median and with adjusted df	.029	1	68.910	.865
	Based on trimmed mean	.020	1	70	.888

Lampiran 11. Uji Hipotesis

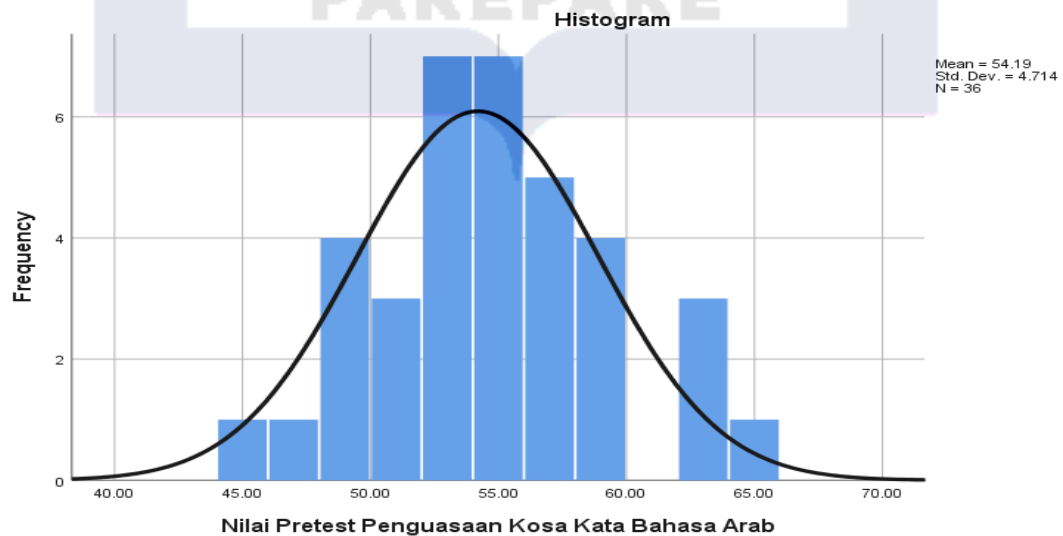
Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

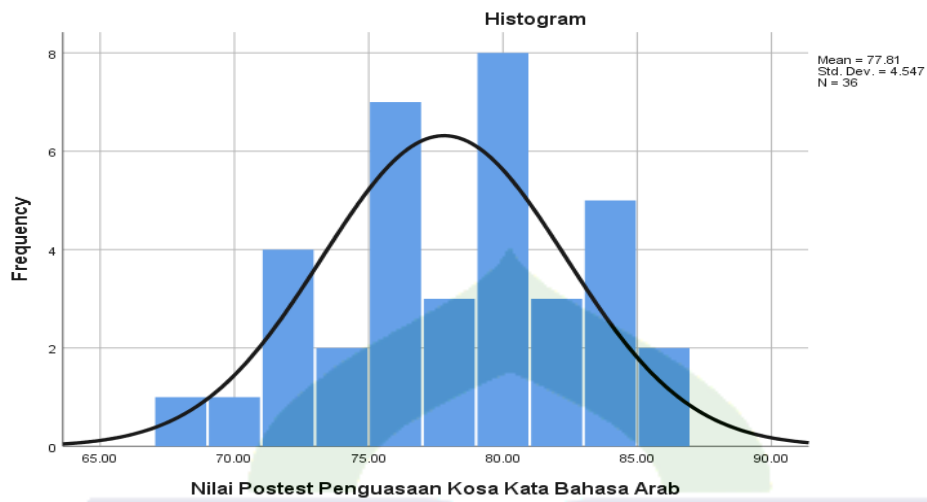
Pair 1	PRE TEST	54.1944	36	4.71362	.78560
	POST TEST	77.8056	36	4.54702	.75784

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	36	-.029	.867

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-23.6111	6.64305	1.10718	-25.85880	-21.36343	-21.326	35	.000

Lampiran 12. Histogram Pre-test dan Post-test





Lampiran 13. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	36	.30	.73	.5100	.11163
Ngain_Persen	36	30.43	72.55	50.9965	11.16256
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 14. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 NOMOR : B-3703/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2024
 TENTANG
 PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
Menetapkan	MEMUTUSKAN a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Ali Rahman, M.Pd. , sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : HAJAR ASWAD BAHAR NIM : 2120203888204050 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media kwartet terhadap peningkatan hafalan kosa kata peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene Kab. Sidrap c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
 Pada tanggal 09 Oktober 2024
 Dekan,

 Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
 NID 100204202000012010

Lampiran 15. Surat Keterangan Izin Meneliti dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2831/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

29 Juli 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HAJAR ASWAD BAHAR
Tempat/Tgl. Lahir : PANGKAJENE, 02 Mei 2003
NIM : 2120203888204050
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. HOS COKROAMINOTO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 Juli 2025 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 16. Surat Izin dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 541/IP/DPMPTSP/8/2025

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **hajar aswad bahar** Tanggal **15-08-2025**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
Nomor **B-2831/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/21** Tanggal **29-07-2025**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : hajar aswad bahar

ALAMAT : Sidrap pangkajene

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIVERSITAS

JUDUL PENELITIAN : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE"

LOKASI PENELITIAN : MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF

LAMA PENELITIAN : 29 Juli 2025 s.d 29 Agustus 2025

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 15-08-2025



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**MADRASAH ALIYAH SWASTA
MA'HAD DDI PANGKAJENE
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Rusa No. 16 Kel. Lt. Benteng Tlp/Fax. 0421 3580 322 email masmahad_ddisidrap@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 170/Ma.21.18.07/PP.01.1/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hj. Maryati, S.Ag.,MA
NIP	: 19721015 200003 2 003
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Mahad DDI Pangkajene
Unit Kerja	: Kantor Kementerian Agama Kab. Sidenreng Rappang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: HAJAR ASWAD BAHAR
Perguruan Tinggi Asal	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah melakukan kegiatan penelitian MAS MA'HAD DDI PANGKAJENE dengan judul penelitian, yakni "PENGARUH PENGGUNAAN KARTU KUARTET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE" pada 29 Juli 2025 s.d 29 Agustus 2025.

Selama pelaksanaan penelitian, yang bersangkutan telah menjalankan kegiatan dengan baik, tertib, dan mematuhi aturan yang berlaku di instansi kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 19 Agustus 2025
Kepala Madrasah,



Hajar Aswad Bahar, S.Ag., M.M.
NIP. 19721015 200003 2 003

PAREPARE

Lampiran 18. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator Keterlaksanaan Pembelajaran	Indikator Observasi	Skor		No Butir
			Ya	Tidak	
1	Persiapan	Menyiapkan media kartu kuartet sebelum pembelajaran	✓		1
		Menjelaskan cara penggunaan media kartu kuartet	✓		2
2	Pelaksanaan	Membimbing siswa selama kegiatan	✓		3,4
		Keaktifan siswa dalam memanfaatkan kartu kuartet	✓		6
3	Evaluasi	Memberikan umpan balik	✓		5,7
		Melakukan evaluasi	✓		8

Lampiran 19. Profil Sekolah

PROFIL MADRASAH ALIYAH MA'HAD DDI PANGKAJENE		
Nama Madrasah	:	Nama Madrasah: MTSS Ma'had DDI Pangkajene
NPSN	:	NPSN: 40320156
Alamat	:	Alamat: Jl. Rusa No. 16, Pangkajene, Lautang Benteng, Pangkajene, Sidenreng Rappang
Kepala Madrasah	:	Kepala Madrasah: Hj. Maryati, S.Ag., M.A.
Madrasah Aliyah Ma'had DDI Pangkajene merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis, tetapi juga menekankan pembinaan karakter, spiritual, dan keterampilan hidup peserta didik. Madrasah ini berkomitmen untuk melahirkan generasi yang bertakwa, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam masyarakat. Didukung oleh tenaga pendidik yang berkompeten, fasilitas belajar yang memadai, serta program pengembangan diri yang holistik, MA Ma'had DDI Pangkajene terus berupaya menjadi madrasah unggulan di wilayahnya.		
VISI	<i>Terbentuknya manusia yang berakarakter, berakhlak mulia, berwawasan luas, dan berbudaya lingkungan sehingga mampu bersaing di era baru.</i>	
MISI	1. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Mengembangkan karakter peserta didik agar memiliki rasa cinta tanah air. 3. Membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan potensi daerah. 4. Membangun karakter peserta didik agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. 5. Menumbuhkan rasa solidaritas dan toleransi melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. 6. Meningkatkan pembelajaran yang mendorong peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. 7. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui intrakurikuler serta proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 8. Mengembangkan life skill peserta didik melalui berbagai kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. 9. Membudayakan literasi melalui pembelajaran, intrakurikuler, serta proyek profil pelajar Pancasila dengan berbasis kearifan	

	lingkungan dan kultur madrasah. 10. Mengembangkan jejaring (networking) dengan lembaga-lembaga terkait guna peningkatan kualitas madrasah. 11. Mengoptimalkan potensi diri peserta didik agar menjadi manusia tangguh yang siap menghadapi persaingan global.
--	--



ampiran 20. Tabel Nilai Product Moment

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 21 Lembar Jawaban Peserta Didik

LEMBAR SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Identitas Siswa
 Nama Siswa : Nur Aisyah
 NIS : 0091695267
 Kelas : XI IPS

$\frac{15}{30} \times 100 = 50$

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "مُحَاطة" dalam Bahasa Indonesia?
 a. Buku ☐ ☒ Penghapus
 b. Pensil ☐ d. Meja
2. Siapakah "مُدير" dalam struktur sekolah?
 a. Guru ☒ c. Kepala Sekolah
 b. Siwa ☐ d. Penjaga Sekolah
3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:
 a. هَذِهِ كِتَابِي ☐
 b. هَذَا كِتَابِي ☐
 c. أَنَا كِتَابِي ☒
 d. كِتَابِيكَ ☐
4. Kalimat "مَا أَسْمُكَ؟" digunakan untuk:
 a. Menanyakan umur ☐ ☒ Menanyakan nama
 b. Memberi salam ☐ d. Menanyakan profesi
5. Dalam kalimat "أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ؟", kata "أَيْنَ" berarti:
 a. Apa ☐ c. Dimana
 b. Siapa ☒ d. Kapan

LEMBAR SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Hafidoh
NIS : 0096391462
Kelas : 10 X - C

$$\frac{26}{30} \times 100 = 86$$

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "منحاة" dalam Bahasa Indonesia?

- | | |
|-----------|---|
| a. Buku | ☒ Penghapus |
| b. Pensil | d. Meja |

2. Siapakah "مدير" dalam struktur sekolah?

- | | |
|---------|--|
| a. Guru | ☒ Kepala Sekolah |
| b. Siwa | d. Penjaga Sekolah |

3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:

- a. هذه كتابي
- ☒ b. هذا كتابي
- c. أنا كتابي
- d. كتابك

4. Kalimat "ما اسمك؟" digunakan untuk:

- | | |
|--------------------|---|
| a. Menanyakan umur | ☒ Menanyakan nama |
| b. Memberi salam | d. Menanyakan profesi |

5. Dalam kalimat "أين المكتبة؟", kata "أين" berarti:

- | | |
|----------|--|
| a. Apa | ☒ Dimana |
| b. Siapa | d. Kapan |

LEMBAR SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Zaknah Dewantari Parakkosi
NIS : 0081628508
Kelas : X.C

$$\frac{25}{30} \times 100 = 83$$

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "مِخَاةٌ" dalam Bahasa Indonesia?

a. Buku	☒ Penghapus
b. Pensil	d. Meja ☒
2. Siapakah "مُدِيرٌ" dalam struktur sekolah?

a. Guru	☒ Kepala Sekolah
b. Siwa	d. Penjaga Sekolah ☒
3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:

a. هَذِهِ كِتَابِي	☒ هَذَا كِتَابِي
c. أَنَا كِتَابِي	d. كِتَابِيكَ
4. Kalimat "مَا أَسْمُكَ؟" digunakan untuk:

a. Menanyakan umur	☒ Menanyakan nama
b. Memberi salam	d. Menanyakan profesi
5. Dalam kalimat "أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ؟", kata "أَيْنَ" berarti:

a. Apa	c. Dimana
b. Siapa	☒ Kapan

LEMBAR SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Zaknroh Dewantari Parakkosi
 NIS : 0081628508
 Kelas : X-C

$$\frac{25}{30} \times 100 = 83$$

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "مِخَاةٌ" dalam Bahasa Indonesia?

a. Buku	☒ Penghapus
b. Pensil	d. Meja
2. Siapakah "مُدِيرٌ" dalam struktur sekolah?

a. Guru	☒ Kepala Sekolah
b. Siwa	d. Penjaga Sekolah
3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:

a. هَذِهِ كِتَابٌ	☒ هَذَا كِتَابٌ
c. أَنَا كِتَابٌ	d. كِتَابُكَ
4. Kalimat "مَا أَسْمُكَ؟" digunakan untuk:

a. Menanyakan umur	☒ Menanyakan nama
b. Memberi salam	d. Menanyakan profesi
5. Dalam kalimat "أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ؟", kata "أَيْنَ" berarti:

a. Apa	c. Dimana
b. Siapa	☒ Kapan

PAREPARE

LEMBAR SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Hani Zah
NIS : 0096391461
Kelas : 10 X - C

$\frac{26}{30} \times 100 = 86$

B. Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Isilah identitas terlebih dahulu!
2. Bacalah instruksi soal dengan cermat!
3. Mulailah dengan mengerjakan yang paling mudah!
4. Jawablah soal dengan sungguh sungguh dan jujur!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Apa arti dari kata "مِخَاةٌ" dalam Bahasa Indonesia?

a. Buku	☒ Penghapus
b. Pensil	d. Meja
2. Siapakah "مُفِيرٌ" dalam struktur sekolah?

a. Guru	☒ Kepala Sekolah
b. Siwa	d. Penjaga Sekolah
3. Pilih kalimat yang tepat untuk mengatakan "Ini buku saya" dalam Bahasa Arab:

a. هَذِهِ كِتَابٌ	☒ هَذَا كِتَابٌ
c. أَنَا كِتَابٌ	d. كِتَابُكَ
4. Kalimat "مَا أَسْمُكَ؟" digunakan untuk:

a. Menanyakan umur	☒ Menanyakan nama
b. Memberi salam	d. Menanyakan profesi
5. Dalam kalimat "أَيْنَ الْمَكْتَبَةُ؟", kata "أَيْنَ" berarti:

a. Apa	☒ Dimana
b. Siapa	d. Kapan

PAREPARE

Lampiran 22 Tabel Skor Penilaian

Tabel Skor Penilaian Pre-test

No	Nama	PG	Esai	Total	Nilai
1	Achmadi Faizal	6	22.5	28.5	57
2	Asriyanti	6	21.0	27.0	54
3	Aulia Amanda	6	23.0	29.0	58
4	Az Sahra Kaisya Ramadhan	7	24.5	31.5	63
5	Citra Buana	6	21.0	27.0	54
6	Fatimah Az Zahra	6	21.0	27.0	54
7	Haidir	7	24.5	31.5	63
8	Hanurah	6	23.5	29.5	59
9	Hasmarani	5	21.5	26.5	53
10	Moh. Idrus	6	23.0	29.0	58
11	Muh. Dzakwan	5	21.5	26.5	53
12	Muhammad Nurfadhil Salim	5	21.5	26.5	53
13	Muhammad Zakir	6	22.0	28.0	56
14	Nahil Waquatul Padi	4	18.5	22.5	45
15	Nahla Ulul Asmi	4	19.0	23.0	46
16	Nia Ramadani	5	21.0	26.0	52
17	Nur Aisyah	5	20.0	25.0	50
18	Nur Azizah	6	22.5	28.5	57
19	Nur Fadilah	5	20.0	25.0	50
20	Nur Farijani Zainal	4	20.0	24.0	48
21	Nur Hamdayani	7	24.0	31.0	62
22	Nur Inayah Azmi	6	21.0	27.0	54
23	Nur Saputri	6	21.5	27.5	55
24	Nurfadhilia Agus	4	20.0	24.0	48
25	Nurul Fajri Ramadhani	5	21.0	26.0	52
26	Nurul Inayah AB	6	22.0	28.0	56
27	Raihanah Halilah Fitri	4	20.5	24.5	49
28	Salsa Anugrah	6	22.5	28.5	57
29	Syaharia	5	21.0	26.0	52

No	Nama	PG	Esai	Total	Nilai
30	Tamy Rahana	6	21.0	27.0	54
31	Musarapati	5	21.0	26.0	52
32	Zakinnah Dewantari Parakassi	7	25.0	32.0	64
33	Zahratus Shita	6	21.5	27.5	55
34	Fatikhatun Fatikiyah	5	20.0	25.0	50
35	Muh. Agung Prajadinata	6	23.5	29.5	59
36	Hafizah	4	20.5	24.5	49

Tabel Skor Penilaian Post-test

No	Nama	PG	Esai	Total	Nilai
1	Achmadi Faizal	8	31.5	39.5	79
2	Asriyanti	7	27.0	34.0	68
3	Aulia Amanda	7	28.5	35.5	71
4	Az Sahra Kaisya Ramadhan	8	31.5	39.5	79
5	Citra Buana	8	33.0	41.0	82
6	Fatimah Az Zahra	8	31.5	39.5	79
7	Haidir	8	30.5	38.5	77
8	Hanurah	8	30.0	38.0	76
9	Hasmarani	7	28.5	35.5	71
10	Moh. Idrus	7	30.0	37.0	74
11	Muh. Dzakwan	8	30.0	38.0	76
12	Muhammad Nurfadhil Salim	8	33.5	41.5	83
13	Muhammad Zakir	8	32.0	40.0	80
14	Nahil Waquatul Padi	7	27.5	34.5	69
15	Nahla Ulul Asmi	8	32.0	40.0	80
16	Nia Ramadani	8	30.0	38.0	76
17	Nur Aisyah	7	30.5	37.5	75
18	Nur Azizah	8	32.5	40.5	81
19	Nur Fadilah	8	33.5	41.5	83
20	Nur Farijani Zainal	8	33.5	41.5	83
21	Nur Hamdayani	7	30.0	37.0	74

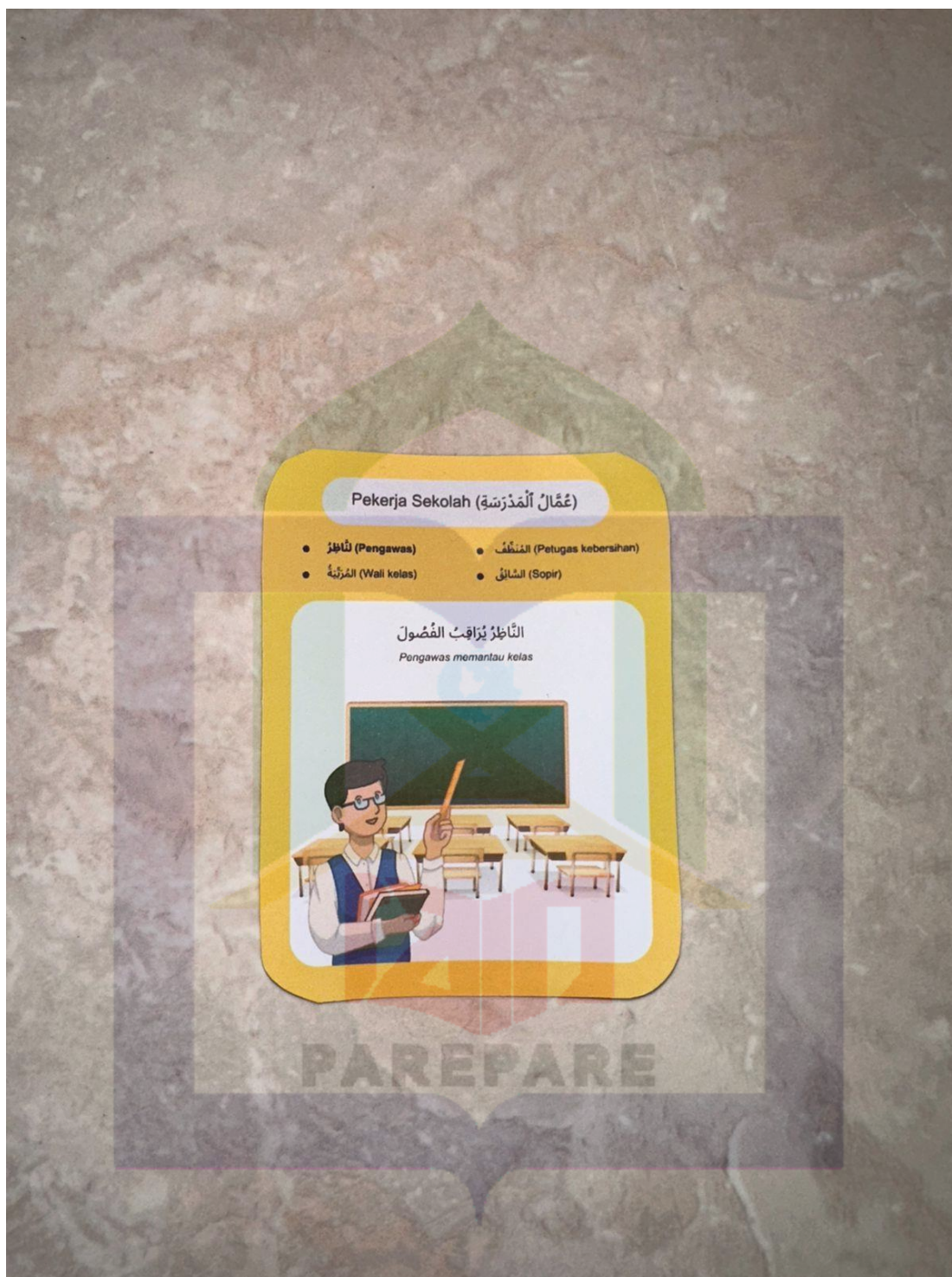
No	Nama	PG	Esai	Total	Nilai
22	Nur Inayah Azmi	8	30.0	38.0	76
23	Nur Saputri	8	32.0	40.0	80
24	Nurfadhilia Agus	8	33.5	41.5	83
25	Nurul Fajri Ramadhani	8	30.0	38.0	76
26	Nurul Inayah AB	8	30.5	38.5	77
27	Raihanah Halilah Fitri	7	29.0	36.0	72
28	Salsa Anugrah	7	29.0	36.0	72
29	Syaharia	8	33.0	41.0	82
30	Tamy Rahana	9	33.5	42.5	85
31	Musarapati	8	31.0	39.0	78
32	Zakinnah Dewantari Parakassi	8	33.5	41.5	83
33	Zahratus Shita	8	32.0	40.0	80
34	Fatikhatun Fatikiyah	7	30.5	37.5	75
35	Muh. Agung Prajadinata	8	32.0	40.0	80
36	Hafizah	9	34.0	43.0	86

Lampiran 23 Media Kartu Kuartet



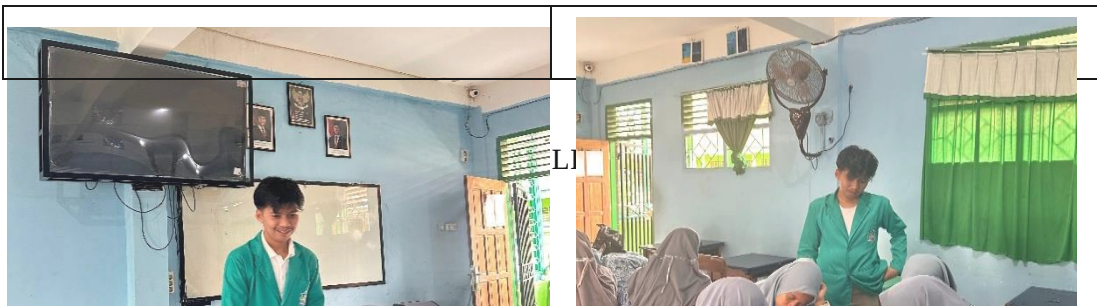






Lampiran 24 Dokumentasi







BIODATA PENULIS



Nama Penulis Hajar Aswad Bahar, lahir di Pangkajene pada tanggal 02 Mei 2003, merupakan anak kelima dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan Baharuddin C, S.Pd.SD. Dan Hj. Sunarti H., S.Pd.SD.

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 02 Sidrap selama 6 tahun lamanya (2009–2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Sidrap selama 3 tahun (2015–2018). Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Masjid Agung Sidrap selama 3 tahun (2018–2021).

Dan pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan HMPS PBA IAIN Parepare serta dalam komunitas keagamaan ODOJ (*One Day One Juz*).

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan pembinaan keilmuan, keagamaan, dan kepemimpinan. Pengalaman tersebut memberikan banyak manfaat bagi penulis, khususnya dalam pengembangan diri, literasi keislaman, pembinaan adab, serta penguatan karakter.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program SI di IAIN Parepare dengan judul skripsi: **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Ma’had DDI Pangkajene Kabupaten Sidrap.”**.